

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022



# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan III TA. 2022. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan III TA. 2022 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 17 Oktober 2022

Pt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



**Dr. RR Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.**  
NIP. 197512162003122002

# DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vi
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	6
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	15
<b>II. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Rencana Kerja Tahun 2022.....	35
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022.....	37
2.4. Pengukuran Kinerja.....	46
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>47</b>
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Triwulan III Tahun 2022.....	47
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2022.....	48
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III TA.2022.....	108
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan III TA. 2022.....	115
<b>IV. PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
4.1. Capaian Indikator Utama.....	119
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	121
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>124</b>

# DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2022.....	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan III TA.2022.....	8
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021.....	19
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021.....	20
2.3.	Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP.	23
2.4.	Aset BRPBATPP Per Semester 2 Tahun 2021.....	30
2.5.	Anggaran BRPBATPP TA.2017-2021.....	33
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2022.....	37
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 16 Mei 2022).....	38
2.8.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan s/d Triwulan III TA.2022.....	39
2.9.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 12 Mei 2022).....	41
2.10.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022.....	42
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022.....	48
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Pada Triwulan III TA.2022	52
3.3.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Pada Triwulan III TA.2022	54
3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Pada Triwulan III TA.2022	57
3.5.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Pada Triwulan III TA.2022	59
3.6.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Pada Triwulan III TA.2022	60
3.7.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Pada Triwulan III TA.2022	68
3.8.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Pada Triwulan III TA.2022	70
3.9.	Rekap Karya Tulis Ilmiah (KTI) Riset BRPBATPP Triwulan III TA.2022.....	70

3.10.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Pada Triwulan III TA.2022	74
3.11.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Pada Triwulan III TA.2022	79
3.12.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Pada Triwulan III TA.2022.....	81
3.13.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Pada Triwulan III TA.2022.....	83
3.14.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Pada Triwulan III TA.2022.....	85
3.15.	Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	86
3.16.	Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP.....	87
3.17.	Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin.....	87
3.18.	Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN.....	87
3.19.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Pada Triwulan III TA.2022.....	88
3.20.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Pada Triwulan III TA.2022.....	91
3.21.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Pada Triwulan III TA.2022.....	93
3.22.	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III TA.2022.....	94
3.23.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Pada Triwulan III TA.2022.....	99
3.24.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	101
3.25.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Pada Triwulan III TA.2022.....	101
3.26.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18 Pada Triwulan III TA.2022.....	104
3.27.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19 Pada Triwulan III TA.2022.....	107
3.28.	Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2022.....	110
3.29.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022 (per jenis belanja).....	111
3.30.	Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022.....	113
3.31.	Realiasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Tahun 2022.....	114

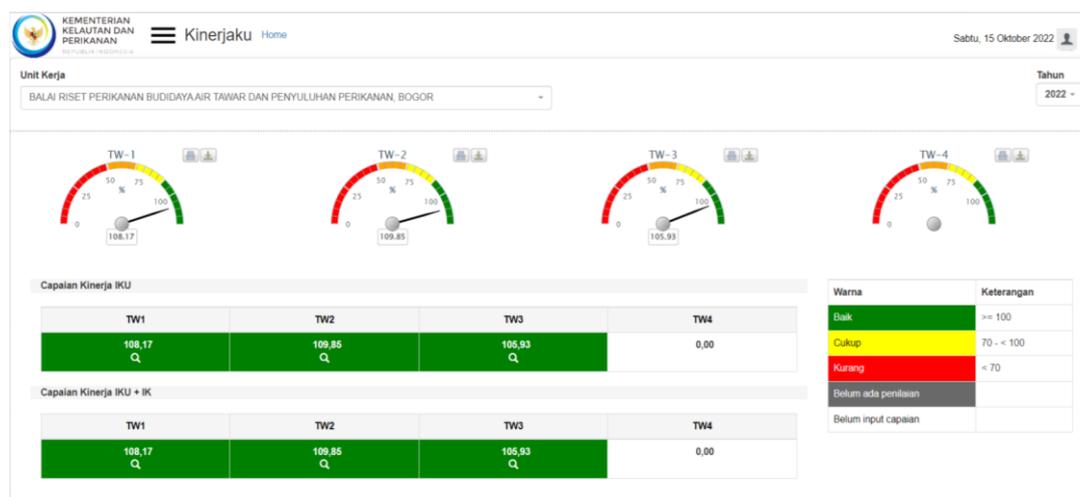
# DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Jenis Jabatan.....	11
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	12
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Golongan Ruang .....	13
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Kelompok Umur.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan II TA. 2022.	47
3.2.	Dokumentasi Kegiatan Percontohan Penyuluhan pada Triwulan III TA.2022.....	63
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan III TA.2022 ..	78
3.4.	Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2022 pada <a href="http://www.ropeg.kkp.go.id/">http://www.ropeg.kkp.go.id/</a> .....	89
3.5.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan III TA. 2022.....	99
3.6.	<i>Screenshot</i> Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan September TA.2022.....	102

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan III, diperoleh skor kinerja BRPBATPP adalah sebesar 105,93%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku berikut ini :



Pada periode Triwulan III Tahun 2022, dari 19 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 7 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan keseluruhan target telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realisasi dari 19 IK tersebut adalah :

1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 3.546 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 2.600 kelompok, tercapai 2.735 kelompok;

2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 137 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 37 kelompok, tercapai 44 kelompok;
3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 268 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 200 kelompok, tercapai 386 kelompok;
4. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
5. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang), target tahunan 1.084 orang, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
6. Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 2 unit, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
7. Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen), target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 12 dokumen, tercapai 12 dokumen;
8. Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset), target tahunan 1 hasil riset, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
9. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
10. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 2 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
11. Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan), target tahunan 1 kesepakatan, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
12. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target tahunan  $\leq 1\%$ , pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
13. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks), target tahunan 74, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
14. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai), target tahunan 92, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;

15. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 86%, target s/d Triwulan III adalah 86%, tercapai 100%;
16. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 89, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
17. Nilai NKA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 81, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
18. Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan III adalah 72,39%, tercapai 72,39%;
19. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan III adalah 76,47%, tercapai 76,47%.

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan III tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya, namun telah dilakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait pencapaian indikator kinerja.

Untuk permasalahan yang terjadi pada Triwulan III yang perlu dilakukan langkah selanjutnya antara lain adalah :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP setelah proses perpindahan tusi riset kelautan dan perikanan dari KKP ke BRIN, sehingga anggaran untuk kegiatan riset masih belum dapat dilakukan revisi;
2. Adanya blokir anggaran oleh Kementerian Keuangan sehingga beberapa kegiatan terhambat dalam pelaksanaannya;
3. Pada indikator kinerja “Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP” terdapat format data dukung yang baru yaitu harus menyertakan profil kelompok pada rekap data kelompok yang disuluh sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan data kelompok yang disuluh oleh penyuluh perikanan BRPBATPP;
4. Pada indikator kinerja “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” Penyuluh Perikanan banyak melaksanakan kegiatan penilaian kelas kelompok pada Triwulan III dan IV, sehingga sampai

dengan Triwulan III persentase capaian terhadap target tahunan baru sebesar 32,12%.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah :

1. Melaksanakan koordinasi internal BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait rencana buka blokir anggaran;
3. Menghimbau kepada penyuluh untuk sekaligus menyusun profil kelompok dan menyertakan pada saat mengunggah data kelompok pada Google drive yang telah disediakan;
4. Menghimbau kepada seluruh penyuluh perikanan untuk melakukan penilaian kelas kelompok apabila kelompok telah dilakukan pendampingan selama 1 (satu) tahun tanpa menunggu periode tahun berikutnya pada Triwulan III dan IV.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.



# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2022 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan III Tahun Anggaran 2022 yang dilaporkan pada akhir Triwulan III sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaran Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80)
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

## **1.2. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III TA.2022 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

## **1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI BRPBATPP**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

#### **1.4. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA BRPBATPP**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 40 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBATPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS. Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBATPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD) sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung, dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor sampai dengan akhir bulan September 2022 adalah sebanyak 447 orang yang terdiri dari : 41 orang PNS non penyuluh, 152 orang PNS Penyuluh Perikanan, 10 orang CPNS, 48 orang tenaga kontrak, 180 orang Penyuluh Perikanan Bantu, serta 16 orang PPPK. Jumlah SDM PNS pada BRPBATPP berkurang jika dibandingkan dengan awal tahun 2022 yang disebabkan oleh berpindahnya tugas pokok dan fungsi riset yang disertai perpindahan beberapa SDM PNS (peneliti dan litkayasa) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Jumlah pegawai PNS dapat dilihat pada Tabel 1.1., sedangkan struktur pegawai BRPBATPP sampai dengan akhir bulan September 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan – Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok. Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 40 kota/kabupaten yang terdapat di 3 provinsi yaitu, Jawa Barat Banten dan DKI Jakarta. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2022

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	29	-	-	16	45
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	5	-	-	13	18
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	6	-	-	8	14
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	1	-	-	11	12
5.	Penyuluh Perikanan (40 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	151	10	16	180	357
<b>Total</b>		<b>192</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>228</b>	<b>446</b>

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan III TA.2022

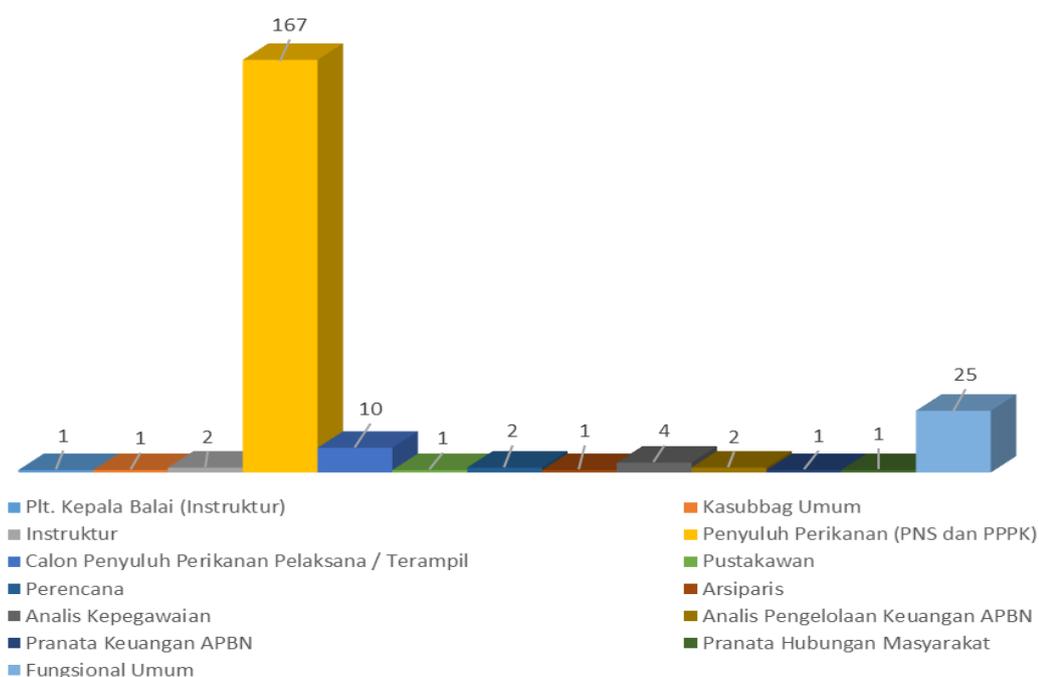
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>I. Berdasarkan Jenis Jabatan</b>			
1.	Plt. Kepala Balai (Instruktur)	1	0,46
2.	Kasubbag Umum	1	0,46
3.	Instruktur	2	0,92
4.	Penyuluh Perikanan (PNS dan PPPK)	167	76,61
5.	Calon Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	10	4,59
5.	Pustakawan	1	0,46
6.	Perencana	2	0,92
7.	Arsiparis	1	0,46
8.	Analisis Kepegawaian	4	1,83
9.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,92
10.	Pranata Keuangan APBN	1	0,46
11.	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,46
12.	Fungsional Umum	25	11,47
	<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100,00</b>
<b>II. Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh</b>			
1.	Penyuluh Perikanan Madya	37	20,90
2.	Penyuluh Perikanan Muda	65	36,72
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	34	19,21
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	13	7,34
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	12	6,78
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana / Terampil	6	3,39
7.	Calon Penyuluh Perikanan Pelaksana/Terampil	10	5,65
	<b>Total</b>	<b>177</b>	<b>100,00</b>
<b>III. Berdasarkan Jenjang Fungsional Instruktur</b>			
1.	Instruktur Ahli Utama	0	0,00
2.	Instruktur Ahli Madya	1	33,33
3.	Instruktur Ahli Muda	0	0,00
4.	Instruktur Ahli Pertama	2	66,67
5.	Instruktur Penyelia	0	0,00
6.	Instruktur Mahir	0	0,00
7.	Instruktur Terampil	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>100,00</b>

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
<b>IV.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan</b>		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>V.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Perencana</b>		
1.	Perencana Ahli Utama	0	0,00
2.	Perencana Ahli Madya	0	0,00
3.	Perencana Ahli Muda	0	0,00
4.	Perencana Ahli Pertama	2	100,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>VI.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Kepegawaian</b>		
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Utama	0	0,00
2.	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0,00
3.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	25,00
4.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	75,00
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>
<b>VII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Arsiparis</b>		
1.	Arsiparis Ahli Utama	0	0,00
2.	Arsiparis Ahli Madya	0	0,00
3.	Arsiparis Ahli Muda	1	100,00
4.	Arsiparis Ahli Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>VIII.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN</b>		
1.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	0	0,00
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	0	0,00
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	100,00
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100,00</b>
<b>IX.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Keuangan</b>		
1.	Pranata Keuangan Penyelia	1	100,00
2.	Pranata Keuangan Mahir	0	0,00
3.	Pranata Keuangan Terampil	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>X.</b>	<b>Berdasarkan Jenjang Fungsional Pranata Humas</b>		
1.	Pranata Humas Madya	0	0,00
2.	Pranata Humas Muda	1	100,00
3.	Pranata Humas Pertama	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
<b>XI.</b>	<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>		
1.	S3	2	0,92
2.	S2	17	7,80
3.	S1	100	45,87
4.	D4	40	18,35
4.	D3	30	13,76
5.	SMA	26	11,93
6.	SMP	2	0,92
7.	SD	1	0,46
	<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100,00</b>
<b>XII.</b>	<b>Berdasarkan Golongan</b>		
1.	Golongan I	1	0,46
2.	Golongan II	28	12,84
3.	Golongan III	135	61,93
4.	Golongan IV	38	17,43
5.	Golongan IX (PPPK)	16	7,34
	<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100,00</b>
<b>XIII.</b>	<b>Berdasarkan Kelompok Umur</b>		
1.	25 – 35 tahun	32	14,68
2.	36 – 45 tahun	98	44,95
3.	46 – 55 tahun	47	21,56
4.	56 – 57 tahun	31	14,22
5.	≥ 58 tahun	10	4,59
	<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100,00</b>
<b>XIV.</b>	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
1.	Laki-laki	141	64,68
2.	Perempuan	77	35,32
	<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>100,00</b>

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

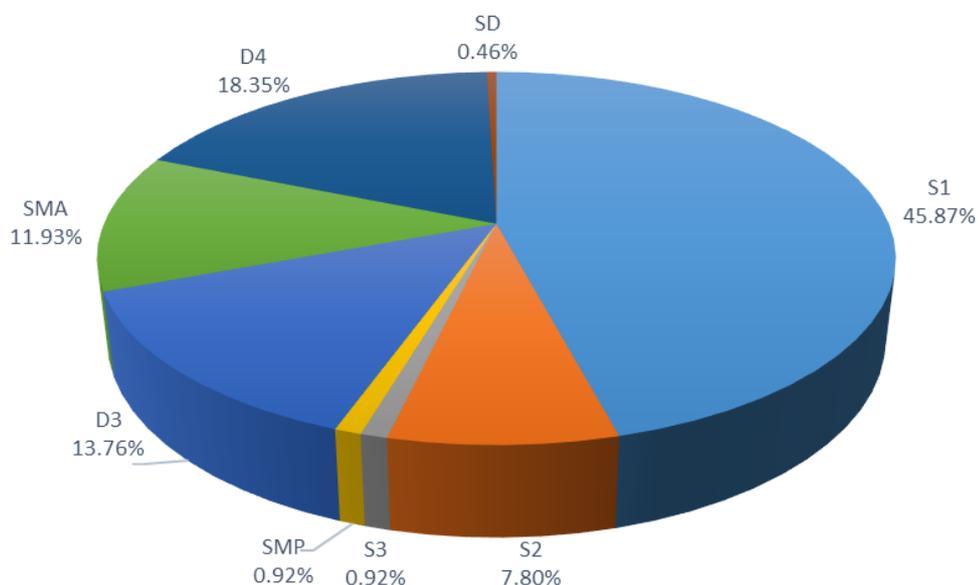


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Jenis Jabatan

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATP berdasarkan jenis jabatannya adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh Perikanan (PNS & PPPK) sebanyak 167 orang, (2) Fungsional Umum sebanyak 25 orang, (3) Calon Penyuluh Perikanan sebanyak 10 orang (4) Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (5) Analisis Pengelolaan Keuangan APBN dan Perencana masing-masing sebanyak

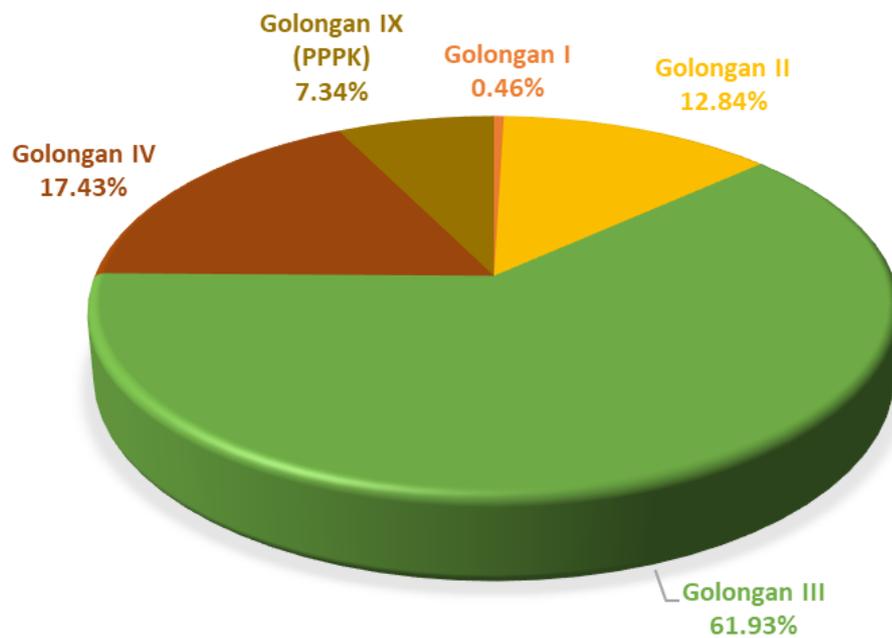
2 orang, dan (6) Plt.Kepala Balai, Kasubbag Umum, Pranata Humas, Pranata Keuangan APBN, Pustakawan, dan Arsiparis masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 100 orang (45,87%), (2) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 40 orang (18,35%), (3) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 30 orang (13,76%), (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang (11,93%), (5) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 17 orang (7,80%), (6) Tingkat pendidikan S3 dan SMP masing-masing sebanyak 2 orang (0,92%), dan (7) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,46%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



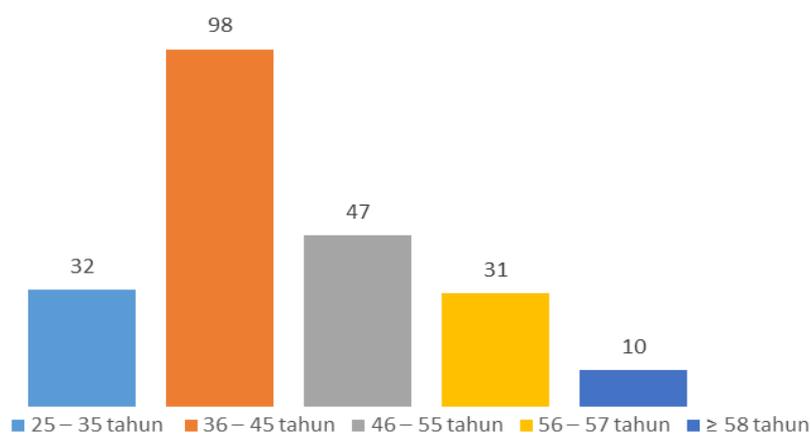
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 135 orang (61,93%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 38 orang (17,43%), golongan II sebanyak 28 orang (12,84%), selanjutnya golongan IX (PPPK) sebanyak 16 orang (7,34%), dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang (0,46%) sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



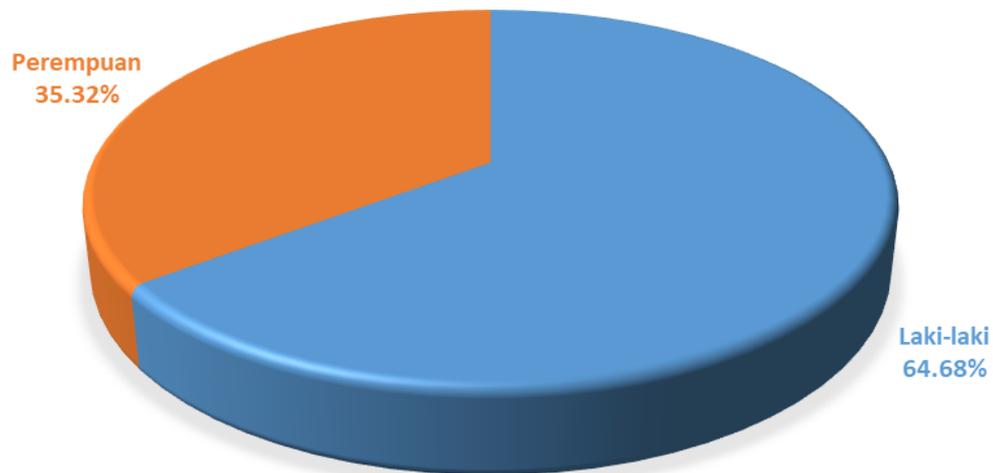
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Golongan Ruang

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 5 (lima) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–45 tahun dengan jumlah 98 orang, (2) Kelompok umur 46-55 dengan jumlah 47 orang, (3) Kelompok umur 25–35 tahun dengan jumlah 32 orang, (4) Kelompok umur 56-57 dengan jumlah 31 orang, dan (5) kelompok  $\geq 58$  tahun dengan jumlah 10 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Kelompok Umur

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan, yaitu jumlah pegawai laki-laki sebanyak 141 orang (64,68%), sedangkan untuk pegawai perempuan sebanyak 77 orang (35,32%). Hal ini salah satunya disebabkan adanya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai balai penyuluhan dimana kegiatannya banyak dilakukan di lapangan, sehingga lebih banyak pegawai laki-laki jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP tersebut dapat mendukung terlaksananya

tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

### **1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ)**

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III tahun 2022 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir September tahun 2022, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan September 2022 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2022. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III TA. 2022
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2022, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada Triwulan III TA.2022;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan III TA.2022 beserta permasalahan dan rekomendasinya;



# PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-

2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;

4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2017-2021

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	-	1	2	2	1	-	1	2
2.	Karya Tulis Ilmiah	-	20	20	30	30	-	31	36	36	20
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi / Teknologi Hasil Riset	-	1	1	5	5	-	1	1	5	5
4.	Produk Biologi	-	-	-	1	2	-	-	-	1	2
5.	Bahan Usulan HKI/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-
7.	Data dan/atau Informasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-
10.	Hasil Riset yang dimanfaatkan	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
	oleh Sektor Industri										
11.	Sertifikasi Kelembagaan / Sertifikasi Kelembagaan yang terstandar	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

## 2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2018 – 2021

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2021 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2021

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	-	220	455	-	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	3.464	4.478	3.411	3.520	4.156
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	1	3	1	1
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	-	681	636	-	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	-	246	-
6	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya	-	-	-	75	-	-	-	81
7	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk	-	-	215	150	-	-	258	180

NO	INDIKATOR	TARGET				CAPAIAN			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
	ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan / Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk								
8	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	-	580	-

## 1. VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

## 2. MISI

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### **3. TUJUAN**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Tujuan ke-1 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan di bawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tujuan ke-2 dan ke-3 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan. Untuk

tujuan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset dan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tabel 2.3. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP

VISI	MISI	TUJUAN
<p>“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.</p>	<p><b>Misi 1.</b> Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan</p>
	<p><b>Misi 2.</b> Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional</p>	<p>Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing</p>
	<p><b>Misi 4.</b> Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan</p>
	<p><b>Misi 8.</b> Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP</p>	<p>Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP</p>

#### 4. SASARAN

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-3 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Rekomendasi kebijakan dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif
- SS-9 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran program yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP1.1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri
- SP1.2 SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)
- SP1.3 Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk
- SP1.4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat
- SP1.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan
- SP2.1 Hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri
- SP2.2 Hasil riset KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan
- SP3.1 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- 1 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- 2 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- 3 Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK)
- 4 Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
- 3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
- 4 Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP
- 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 6 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
- 7 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- 8 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
- 9 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2022 mengacu pada sasaran strategis KKP, sasaran program BRSDM KP, sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP adalah sebagai berikut :

- SK.01 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
- SK.03 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK.04 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP
- SK.05 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP
- SK.06 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP
- SK.07 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

### Lingkup BRPBATPP

Ketujuh Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam beberapa indikator kinerja yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai berikut.

Sasaran 1 (SK.01) “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu:

IKSK.01.01 “Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP” dengan target 3.546 kelompok pada tahun 2022.

IKSK.01.02 “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dengan target 137 kelompok pada tahun 2022.

IKSK.01.03 “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP” dengan target 268 kelompok pada tahun 2022.

IKSK.01.04 “Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP” dengan target 1.084 orang pada tahun 2022

Sasaran 2 (SK.02) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.02.01 “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” dengan target 4 produk pada tahun 2022

Sasaran 3 (SK.03) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.03.01 “Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP” dengan target 2 unit pada tahun 2022

Sasaran 4 (SK.04) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

IKSK.04.01 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” dengan target 30 KTI setiap tahunnya dari tahun 2020-2024

Sasaran 5 (SK.05) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

- IKSK.05.01 “Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” dengan target 1 hasil riset pada tahun 2022
- IKSK.05.02 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” dengan target 4 produk pada tahun 2022
- IKSK.05.03 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” dengan target 2 produk pada tahun 2022

Sasaran 6 (SK.06) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk, yaitu :

- IKSK.06.01 “Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” dengan target 1 kesepakatan pada tahun 2022
- IKSK.06.02 “Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP” dengan target  $\leq 1\%$  pada tahun 2022
- IKSK.06.03 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” dengan target indeks 74 pada tahun 2022
- IKSK.06.04 “Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP” dengan target nilai 92 pada tahun 2022
- IKSK.06.05 “Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar” dengan target 86% pada tahun 2022
- IKSK.06.06 “Nilai IKPA BRPBATPP” dengan target nilai 89 pada tahun 2022
- IKSK.06.07 “Nilai NKA BRPBATPP” dengan target nilai 81 pada tahun 2022
- IKSK.06.08 “Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP” dengan target 100% pada tahun 2021-2022

Sasaran 7 (SK.07) yang akan dicapai adalah “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.07.1 “Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP” dengan target 100% pada tahun 2021-2022

Pada periode 2021-2024, terdapat 3 (tiga) Program yang akan dilaksanakan oleh BRPBATPP sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Program Dukungan Manajemen.

## **5. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

### **a. POTENSI**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Susunan organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Sedangkan kelompok jabatan fungsional memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; (4) Pustawakan, (5) Perencana, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (7). Analis Kepegawaian, (8) Pranata Hubungan Masyarakat, (9) Pranata Keuangan APBN, (10) Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, dan (11) Arsiparis. Jabatan

Fungsional Peneliti di BRPBATPP tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Teknologi Budidaya, Lingkungan, dan Toksikologi.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 2 tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aset BRPBATPP Per Semester 2 Tahun 2021

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
<b>A</b>	<b>Tanah</b>		<b>95,685,186,000</b>
1	Tanah Persil (m <sup>2</sup> )	16,345	52,488,531,000
2	Tanah Non Persil (m <sup>2</sup> )	35,940	43,196,655,000
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>34,417,738,748</b>
1	Alat Besar Darat (unit)	3	339,040,934
2	Alat Bantu (unit)	66	271,759,424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (unit)	12	2,336,147,242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (unit)	3	2,117,663
5	Alat Bengkel Bermesin (unit)	1	4,500,000
6	Alat Ukur (unit)	38	118,334,065
7	Alat Pengolahan (unit)	339	769,834,310
8	Alat Kantor (unit)	315	1,002,617,864
9	Alat Rumah Tangga (unit)	2160	3,912,346,293
10	Alat Studio (unit)	25	195,642,305
11	Alat Komunikasi (unit)	18	33,850,000
12	Peralatan Pemancar (unit)	8	1,027,396,014
13	Alat Kedokteran (unit)	23	1,199,925,436
14	Unit Alat Laboratorium (unit)	865	20,396,957,751

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (unit)	17	658,775,273
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika (unit)	5	143,332,060
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (unit)	26	355,237,573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika (unit)	1	12,635,000
19	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi (unit)	7	81,376,102
20	Persenjataan Non Senjata Api (unit)	1	12,430,000
21	Alat Khusus Kepolisian (unit)	2	24,860,000
22	Komputer Unit (unit)	97	1,058,954,221
23	Peralatan Komputer (unit)	63	247,215,535
24	Alat Pelindung (unit)	2	841,565
25	Alat Kerja Penerbangan (unit)	1	20,724,000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (unit)	77	190,888,118
<b>C</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>42,713,003,500</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (unit)	96	38,650,306,500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (unit)	21	2,076,950,000
3	Tugu/Tanda batas (unit)	11	1,985,747,000
<b>D</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>		<b>381,691,000</b>
1	Jalan (m <sup>2</sup> )	1,887	245,882,000
2	Jembatan (m <sup>2</sup> )	30	135,809,000
<b>E</b>	<b>Irigasi</b>		<b>662,585,000</b>
1	Bangunan Air Irigasi (unit)	17	468,489,000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai (unit)	13	32,319,000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air (unit)	2	157,784,000
4	Bangunan Air Bersih / Baku (unit)	1	3,993,000
<b>F</b>	<b>Jaringan</b>		<b>1,007,968,320</b>
1	Instalasi Air Bersih (unit)	1	49,939,700
2	Instalasi Gardu Listrik (unit)	2	328,572,170
3	Instalasi Gas (unit)	1	5,055,000
4	Jaringan Listrik (unit)	2	624,401,450
<b>G</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>		<b>275,652,000</b>

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (unit)	375	250,652,000
2	Barang Bercorak Kesenian (unit)	1	25,000,000
<b>H</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>		<b>1,068,989,400</b>
1	Paten (buah)	13	1,068,989,400
	<b>Jumlah Total</b>		<b>176,212,813,968</b>

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 2 Tahun 2021

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Anggaran BRPBATPP TA.2017-2021

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Belanja Pegawai	7.944.414	55.321.876	48.374.369	41.267.109	37.934.850
2.	Belanja Barang	4.422.257	12.366.286	18.833.404	15.899.721	15.075.908
3.	Belanja Modal	1.286.770	4.351.472	-	132.824	410.738
<b>Total Anggaran</b>		<b>13.653.441</b>	<b>72.039.634</b>	<b>67.207.773</b>	<b>57.299.654</b>	<b>53.421.496</b>

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2017 - 2021

Pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang. Pada tahun 2021, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.3.979.158.000 (6,94%) yang disebabkan oleh adanya refocusing anggaran dalam rangka penanggulangan COVID-19 dan kegiatan pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018 – 2021 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);

4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Maret 2022, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 338 orang yang terdiri dari 137 orang PNS, 16 orang PPPK, dan 185 orang PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 40 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Prop. Banten, Prop. DKI Jakarta dan Prop. Jawa Barat.

## **b. PERMASALAHAN**

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh Ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

## **2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2022 meliputi 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Pada Triwulan II telah dilakukan revisi rencana kerja tahun 2022 sehingga terdapat perubahan jumlah program yang akan dilaksanakan, yaitu menjadi 3 (tiga) program. Program yang dilakukan revisi pada Triwulan II adalah “Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan”.

Sampai dengan periode Triwulan III TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 6 kali, yaitu :

1. Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

2. Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh

Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

3. Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 April 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan. Revisi ke 03 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.56.112.212.000.

4. Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 30 Mei 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional. Revisi ke 04 ini tidak terdapat perubahan pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 56.112.212.000.

5. Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 9 Juni 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal "Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022". Revisi ke 05 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

6. Revisi 06

Revisi 06 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Juli 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka buka blokir AA sebagian. Buka Blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/ VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal "Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022". Revisi ke 06 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

## 2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2022

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

### 1. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT RISET PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan sampai dengan Triwulan III ini telah dilakukan revisi sehingga mengubah jumlah sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2022 ini. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2022

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<b>I. Revisi I</b>			
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si. (Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	26 Januari 2022	16 Mei 2022
3.	Pagu anggaran	Rp. 19.480.888.000	Rp. 18.480.888.000
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan	Terdapat 3 sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan yang direvisi (hilang) yaitu : "Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup> "
5.	Indikator Kinerja	Terdapat 14 indikator kinerja	Terdapat 12 indikator kinerja.

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			Indikator kinerja yang direvisi (hilang) yaitu : 1. Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup> 2. Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 dengan Pusat Riset Perikanan (Per 16 Mei 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	1	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
2	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	2	Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		4	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
3	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		6	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		7	Indeks Profesionalitas ASN	74

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		BRPBATPP (Indeks)	
		8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		9 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		10 Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		11 Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		12 Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

## 2. PERJANJIAN KINERJA BRPBATPP DENGAN PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perjanjian kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan Triwulan III telah dilakukan revisi yang mengubah jumlah sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2022 ini. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.8. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan s/d Triwulan III TA.2022

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<b>I.</b>	<b>Revisi I</b>		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si. (Kepala BRPBATPP)	Dr. R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si. (Plt. Kepala BRPBATPP)
2.	Tanggal	21 Januari 2022	12 Mei 2022

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	penandatanganan Perjanjian Kinerja		
3.	Pagu anggaran	Rp. 33.781.324.000	Rp. 37.631.324.000
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan	Terdapat 4 sasaran kegiatan (1 sasaran kegiatan dihilangkan dan 1 sasaran kegiatan ditambahkan), yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran kegiatan yang direvisi (hilang) yaitu : “Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP”</li> <li>2. Sasaran kegiatan yang ditambahkan yaitu : “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”</li> </ol>
5.	Indikator Kinerja	Terdapat 6 indikator kinerja	Terdapat 7 indikator kinerja. Satu indikator kinerja terdapat perubahan target, dan satu indikator kinerja ditambahkan pada perjanjian kinerja revisi. Indikator kinerja yang diubah (ditambah) targetnya yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP, dari target awal 1 produk menjadi 4 produk</li> <li>2. Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP dengan</li> </ol>

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			target 2 unit

Adapun rincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 12 Mei 2022)

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	2
<b>KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
4	Terpenuhinya Layanan	7	Persentase Layanan	100

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP		Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	

Dari kedua perjanjian kinerja antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut selanjutnya digabung dengan dilakukan penyesuaian terhadap urutan indikator kinerja sesuai dengan urutan Sasaran Kegiatan yang mengacu pada perjanjian kinerja KKP, BRSDM KP, Pusat Riset Perikanan, dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Berikut tabel yang menyajikan perjanjian kinerja gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2022

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
<b>KEGIATAN 2.TERSELENGGARANYA PERCONTOHAN PENYULUHAN KP</b>				
2	Terselenggaranya Percontohan	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di	4

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	Penyuluhan KP		Satminkal BRPBATPP (produk)	
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	2
<b>KEGIATAN 3. TERSEDIANYA DATA, INFORMASI DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN HASIL RISET BRPBATPP</b>				
4	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
<b>KEGIATAN 4. TERSEDIANYA PRODUK DAN PROTOTYPE HASIL RISET BRPBATPP</b>				
5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8	Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
<b>KEGIATAN 6. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BRPBATPP</b>				
6	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		15	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang	86

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	
		16	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		17	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		18	Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100
<b>KEGIATAN 7. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, BRPBATPP memiliki 7 sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2022 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 19 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 3 (tiga) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2022, maka selanjutnya dijabarkan kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kegiatan : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (4 Produk)

Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (4 Produk)

2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)

Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (2 Unit)

3. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2 layanan)

a. Layanan Umum (1 layanan)

b. Layanan Perkantoran (1 layanan)

2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)

b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)

c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.10 di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRP BATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRP BATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika

diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2022.

## 2.4. PENGUKURAN KINERJA

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Baik	$\geq 100$
Cukup	70 - <100
Kurang	< 70
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	

### 2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah

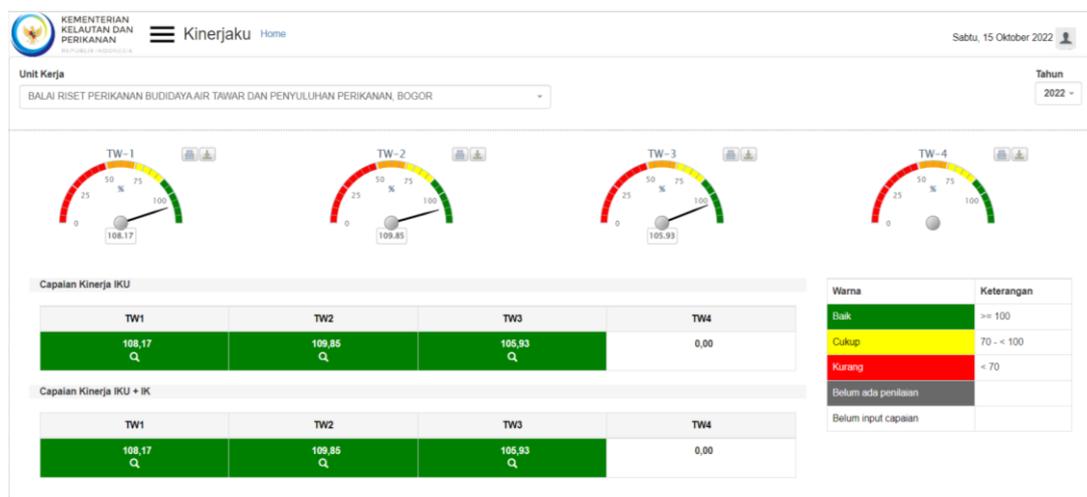
ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor: 11/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 yang selanjutnya diperbarui dengan Surat Tugas Plt. Kepala BRPBATPP Nomor : 252/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/IV/2022 tanggal 25 April 2022.



# AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. PRESTASI INDIKATOR KINERJA (IK) TRIWULAN III TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan III Tahun 2022 adalah sebesar 105,93%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan III TA. 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir Triwulan III TA. 2022, terdapat 7 indikator kinerja yang memiliki target pada Triwulan III ini dari 19 indikator kinerja yang ditetapkan menjadi target pada BRPBATPP. Dari 7 target indikator kinerja tersebut, terdapat 7 indikator kinerja BRPBATPP yang telah mencapai target yang telah ditetapkan.

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2022 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	2600	2.735	105,19
	2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	37	44	118,92
	3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP	268	200	386	120,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
	(Kelompok)				
	4 Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	-	-	-
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5 Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	4	-	-	-
3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6 Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	2	-	-	-
4 Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7 Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30	12	12	100,00
5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8 Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1	-	-	-
	9 Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4	-	-	-
	10 Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2	-	-	-
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11 Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-
	12 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	-	-	-
	13 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-
	14 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-
	15 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen	86	86	100,00	116,28

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022				
			TARGET	CAPAIAN	%		
	Pengetahuan yang Terstandar (%)						
	16 Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	-	-	-		
	17 Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-		
	18 Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	72,39	72,39	100,00		
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	76,47	76,47	100,00

## Sasaran Kegiatan 1

### Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dari kegiatan penyelenggaraan penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok yang dibina sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama yang disuluh. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

## **Indikator Kinerja 1**

### **Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh dan telah disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2022. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.546 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 400 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 1.400 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 2.600 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.546 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546	2.600	2.735	105,19

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok) telah melampaui target Triwulan III yaitu dari target 2.600 kelompok telah tercapai 1.401 kelompok sehingga persentase capaian adalah sebesar 105,19%.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 316 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 2.062 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 329 kelompok, (4) Kelompok Usaha Garam (Kugar) berjumlah 17 kelompok, dan (5) Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 11 kelompok.

Capaian Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh ini berdasarkan keragaan kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Pemula berjumlah 2.124 kelompok, (2) Kelompok Madya berjumlah 596 kelompok, dan (3) Kelompok Utama berjumlah 15 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh telah dilakukan penyusunan profil kelompok / updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk indikator kinerja Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh.

Meskipun target indikator kinerja ini dapat tercapai, namun masih terdapat kendala dalam proses pencapaian target indikator kinerja ini yaitu terdapat format yang baru pada data dukung indikator kinerja di manual IKU yang diminta oleh Puslatluh yang harus menyertakan profil kelompok pada kelompok yang disuluh sehingga menyebabkan terlambatnya pengumpulan data kelompok yang disuluh oleh penyuluh perikanan BRPBATPP. Selain itu, terdapat kendala lain terkait data dukung yang belum lengkap yang disampaikan oleh penyuluh perikanan sehingga ketika dilakukan verifikasi oleh Puslatluh tidak dapat dijadikan sebagai data dukung yang pada akhirnya mengurangi capaian indikator kinerja.

Beberapa langkah yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melakukan himbauan kepada seluruh penyuluh perikanan untuk sekaligus menyusun profil kelompok dan mengupload pada link Google Drive yang telah disampaikan pada grup media sosial (Whats App) penyuluh perikanan BRPBATPP serta melengkapi data dukung yang masih belum lengkap. Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Asistensi penyusunan profil kelompok yang disuluh
2. Melakukan monitoring kinerja penyuluh perikanan
3. Melakukan verifikasi administrasi profil kelompok dan verifikasi lapangan

## **Indikator Kinerja 2**

### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1). Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau (2). Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke

utama) dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 137 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 0 kelompok (tidak terdapat target), s/d Triwulan II sejumlah 8 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 37 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 137 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi Nomor Berita Acara Penilaian/ No. Sertifikat / No. Reg dan nilainya), atau data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	137	37	44	118,92

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok) telah melampaui target Triwulan III yaitu dari target 37 kelompok telah tercapai 44 kelompok sehingga persentase capaian adalah sebesar 118,92%.

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tersebut merupakan kelompok pemula yang meningkat kelasnya menjadi kelompok madya sejumlah 43 kelompok dan kelompok madya yang meningkat kelasnya menjadi

utama sebanyak 1 kelompok. Keragaan usaha dari kelompok yang meningkat kelasnya tersebut terdiri dari : (1) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 35 kelompok, (2) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 5 kelompok, dan (3) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 4 kelompok.

Peningkatan kelas kelompok berdasarkan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, meliputi beberapa kriteria penilaian yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Penguasaan teknologi;
2. Pengorganisasian;
3. Skala Usaha;
4. Kemampuan Permodalan;
5. Kemitraan/Kerjasama; dan
6. Akses informasi pasar

Berdasarkan tolok ukur tersebut, kelembagaan pelaku utama kegiatan perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.
2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Untuk setiap peningkatan kelas kelompok tersebut mengacu pada range skor yang telah ditetapkan tersebut. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain adalah :

1. Melakukan sosialisasi terkait indikator kinerja kegiatan penyuluhan TA.2022 yang telah ditandatangani antara Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan pada kegiatan koordinasi kegiatan penyuluhan TA.2022 yang diselenggarakan di 2 lokasi, yaitu : (1) Penyuluh Perikanan dengan wilayah kerja Provinsi Jawa Barat dilaksanakan di BDA Sukamandi, dan (2) Penyuluh Perikanan dengan wilayah kerja Provinsi DKI Jakarta dan

Provinsi Banten di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Serang;

2. Menghimbau kepada penyuluh untuk melakukan penilaian dan peningkatan kelas tidak di akhir tahun.

Selain beberapa hal yang telah dilaksanakan tersebut, faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Meskipun target telah tercapai, namun masih terdapat beberapa kendala dalam rangka peningkatan kelas kelompok, antara lain adalah :

1. Kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada menurunnya penjualan sehingga berpengaruh pada menurunnya skala usaha, serta berkurangnya akses permodalan
2. Meskipun penilaian kelas kelompok telah dilaksanakan oleh penyuluh, namun sulit memenuhi kriteria untuk dapat naik kelas.
3. Banyak Penyuluh Perikanan yang melaksanakan kegiatan penilaian kelas kelompok pada Triwulan III dan IV, sehingga sampai dengan Triwulan III persentase capaian terhadap target tahunan baru sebesar 32,12%.

### **Indikator Kinerja 3**

#### **Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP**

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses

penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 268 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 50 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 120 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 200 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 268 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan) beserta nama penyuluh perikanan pembina, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan, dan (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) di tandatangani Kepala Satker.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	268	200	386	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target Triwulan III yaitu dari target 200 kelompok telah tercapai 386 kelompok atau telah melampaui target tahun 2022 dengan persentase capaian adalah sebesar 120,00%.

Capaian Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk ini berdasarkan keragaan usahanya terdiri dari : (1) Kelompok Usaha Bersama (KUB) berjumlah 54 kelompok, (2) Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) berjumlah 309 kelompok, (3) Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar) berjumlah 21 kelompok, dan (4) Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) berjumlah 2 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP dapat melampaui target antara lain adalah :

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.

#### **Indikator Kinerja 4**

#### **Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BRPBATPP (orang)**

Pada indikator kinerja ini, tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BRPBATPP diantaranya adalah : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 1.084 orang. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah Data tenaga kerja terlibat by name by address yang disahkan pimpinan.

Capaian indikator kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4 Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini adalah dengan melakukan pendataan terkait tenaga kerja yang terlibat pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan di wilayah kerja BRPBATPP yang meliputi Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten. Tenaga kerja yang terlibat diantaranya adalah Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP. Data tenaga kerja ini akan dilakukan pendataan ulang sesuai dengan format yang diminta oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yaitu data by name by address.

Sampai dengan Triwulan III telah dilakukan pendataan untuk tenaga kerja yang terlibat di lingkup BRPBATPP sejumlah kurang lebih 1.162 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Penyuluhan Perikanan Bantu (PPB) 185 orang (SK Menteri KP No.8 Tahun 2022), namun terdapat 5 orang yang mengundurkan diri sehingga sampai dengan Triwulan III hanya terdapat 180 orang PPB di Satminkal BRPBATPP.
2. Penyuluh Perikanan Swadaya (PPS) 351 orang (SK Pengukuhan PPS dari Kepala BRSDM KP sampai dengan Tahun 2021 berjumlah 316 orang, SK Pengukuhan PPS dari Ka BRSDM KP Tahun 2022 terdapat penambahan 35 orang).
3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sejumlah kurang lebih 631 orang

## Sasaran Kegiatan 2

### Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terselenggaranya

Percontohan Penyuluhan KP” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

### **Indikator Kinerja 5**

#### **Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Produk)**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini terdapat revisi pada bulan Mei 2022 sehingga sampai dengan akhir tahun targetnya adalah sejumlah 4 produk. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Rekap data Pelaksanaan Percontohan di Satminkal, (2) Laporan Pelaksanaan Percontohan; dan (3) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5 Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (Produk)	4	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Pada Triwulan III ini terdapat penambahan target indikator kinerja, yaitu menjadi 4 produk dengan perincian sebagai berikut :

1. Target awal berjumlah 1 produk dengan judul : “Percontohan Budidaya Ikan Nila Salin dengan Menggunakan Pakan Gerpari dan Pakan Fungsional di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat”.
2. Target tambahan berasal dari pergeseran anggaran dari output cadangan Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP). Kegiatan percontohan tambahan yang berjumlah 3 produk tersebut dengan judul :
  - 1) Digitalisasi dan Kelembagaan Koorporasi di Lokasi Smart Fisheries Village (Quick Wins)
  - 2) Pengembangan Smart Fisheries Village (SFV) Mina Eduwisata di Cijeruk, Kabupaten Bogor (Quick Wins)
  - 3) Rintisan Pengembangan Koorporasi di Lokasi Program Prioritas Tambak Garam (AA Jilid 2)

Sampai dengan akhir September, dari ketiga tambahan kegiatan percontohan tersebut dua kegiatan sudah dapat dilaksanakan dan satu kegiatan masih dilakukan blokir oleh Direktorat Jenderal Keuangan–Kementerian Keuangan, yaitu kegiatan “Rintisan Pengembangan Koorporasi di Lokasi Program Prioritas Tambak Garam”.

Untuk progres kegiatan percontohan “Budidaya Ikan Nila Salin dengan Menggunakan Pakan Gerpari dan Pakan Fungsional di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat “ yang telah dilaksanakan dan menjadi target di awal tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Kegiatan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala BRSDM Nomor 2 Tahun 2022
- Tujuan Kegiatan Percontohan :
  1. Mendiseminasikan teknologi kelautan dan perikanan yang tepat guna dan berhasil sesuai kebutuhan sasaran penyuluhan dalam rangka meningkatkan produksi kelautan dan perikanan yang berkualitas dan berkuantitas
  2. Mengedukasi masyarakat pelaku utama perikanan pentingnya penggunaan teknologi tepat guna agar tercapai produksi yang optimal

3. Membuat tata Kelola pemasaran yang efektif dan efisien guna menghindari permainan harga yang berdampak di harga yang cenderung merugikan pelaku utama budidaya
  4. Sinergi lintas pemangku kebijakan yang berjalan baik sehingga akan tumbuh kawasan pengembangan baru dan ke depan desa lokasi percontohan ini akan berkembang menjadi Kampung Perikanan Budidaya dengan Komoditas Ikan Nila Salin
- ❑ Kegiatan percontohan ini akan membandingkan penggunaan pakan gerpari dengan pakan komersial dengan perlakuan yang sama, dan diharapkan hasil kegiatan ini, para pembudidaya dapat menggunakan pakan mandiri dengan harga yang lebih terjangkau sehingga biaya produksi menjadi lebih ekonomis sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan para pembudidaya ikan. Demikian juga dengan kelompok pakan mandiri dapat terus berproduksi untuk menyuplai kebutuhan pakan para pembudidaya
  - ❑ Lokasi kegiatan percontohan adalah di Desa Wanantara Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu yang bertempat di Kelompok Mina Jaya Abadi
  - ❑ Sampai dengan akhir Triwulan III, telah dilakukan beberapa kegiatan antara lain adalah :
    1. Kegiatan serah terima bahan percontohan pada tanggal 5-6 Juni 2022 yang dilaksanakan secara on-line dan off-line. Kegiatan serah terima melibatkan Tim BRPBATPP, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu, Kelompok Percontohan “Mina Jaya Abadi”, serta pihak-pihak terkait lainnya. Serah terima bahan dan alat percontohan diserahkan oleh Kapuslatluh yang diwakili oleh Plt. Kepala BRPBATPP kepada ketua kelompok. Pada kegiatan serah terima tersebut sekaligus dilaksanakan penandatanganan BAST antara Plt. Kepala BRPBATPP dengan Ketua Kelompok Pokdakan Mina Jaya Abadi. Selain kegiatan serah terima bahan dan alat untuk kegiatan percontohan, juga dilaksanakan kegiatan tebar benih ikan nila yang sudah divaksin.
    2. Telah dilaksanakan kegiatan pengukuran kualitas air, pemeriksaan hama penyakit ikan berkerja sama dengan BKIPM karantina KKP dan sampling pertumbuhan ikan nila per minggu. Dari penebaran benih ikan nila pada tanggal 6 Juni 2022, hingga minggu keempat bulan Agustus 2022 pertumbuhan ikan nila cukup bagus, dengan ukuran kurang lebih 66-70 gr dan size 15.

3. Telah dilaksanakan kegiatan monitoring kegiatan percontohan pada tanggal 15-16 September 2022 oleh Tim Sub Koordinator Penyuluhan.
4. Telah dilaksanakan kegiatan panen ikan nila salin dan kegiatan temu lapang secara daring dan luring di Kelompok Mina Jaya Abadi di Desa Wanantara, Kec. Sindang, Kab. Indramayu pada tanggal 11 Oktober 2022. Kegiatan dibuka oleh Kapuslatlul dan dihadiri oleh : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Kepala Bidang Perikanan Budidaya-Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Indramayu, Tenaga Ahli Pendamping Percontohan dari BRIN, Koordinator Penyuluh Perikanan Pendamping Percontohan Penyuluhan KP, Ketua dan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Jaya Abadi”, Ketua dan Anggota Kelompok Pakan Mandiri “Bina Balung Sejahtera”, Sub Koordinator Penyuluhan BRPBATPP, dan Tim Penyuluhan BRPBATPP.

Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan percontohan penyuluhan yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III TA. 2022.



Kegiatan Persiapan dan Survey Percontohan Penyuluhan



Kegiatan Serah Terima Alat dan Bahan Percontohan

Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Percontohan Penyuluhan pada Triwulan III TA.2022



Kegiatan Panen Ikan Nila Salin dan Kegiatan Temu Lapang di Desa Wanantara, Kec. Sindang, Kab. Indramayu-Jawa Barat

Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Percontohan Penyuluhan pada Triwulan III TA.2022 (lanjutan)

Progres kegiatan percontohan yang merupakan target tambahan yang telah dilaksanakan antara lain adalah :

1) Digitalisasi dan Kelembagaan Koperasi di Lokasi Smart Fisheries Village (Quick Wins)

Telah dilaksanakan kegiatan identifikasi awal dan koordinasi kegiatan Korporasi dan Digitalisasi dalam rangka Pengembangan Kampung Perikanan Budidaya (SFV Panembangan) yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 12 Agustus 2022 di Kabupaten Banyumas. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah : pengumpulan data usaha, pendapatan, rantai pasok dan kecapan digital pada mina padi, perikanan budidaya dan pengolahan perikanan, konsultasi dan koordinasi dengan dinas terkait dukungan kebijakan dalam pengembangan SFV Panembangan, kelompok diskusi terpumpun korporasi dan digitalisasi perikanan budidaya.

Implementasi digitalisasi pada bisnis perikanan budidaya di Smart Fisheries Village berbasis desa berupa :

- a. Sosialisasi digitalisasi Simple Desa dan Agree Fisheries kepada pemangku kepentingan terkait : Perangkat Desa, Koperasi dan Anggota Koperasi
- b. Pembuatan akun Agree Fisheries

Telah dilaksanakan kegiatan pemantapan kelembagaan, akselerasi dan implementasi aplikasi digital dan verifikasi pembangunan gerai SFV Panembangan di Banyumas pada tanggal 20-24 September 2022. Kegiatan dilaksanakan oleh tim BBRSEKP dan tim BRPBATPP. Agenda kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah :

- 1) Pemberian bantuan vaksin Caprivac Hydrogalaksi untuk 10 Pokdakan dan diskusi tentang berbagai kendala serta potensi budidaya ikan nila, nilem dan gurame. Diskusi didampingi oleh penyuluh dan BRPI.
  - 2) Diskusi lembaga pengelola bisnis perikanan SFV di Panembangan. Diskusi dipandu oleh tim BBRSEKP dan dihadiri oleh pengurus koperasi, Puslatluh, BRPBATPP Bogor, BP3 Tegal, penyuluh dan perangkat desa. Pada diskusi konsep korporasi yang disampaikan oleh tim, disepakati oleh pengurus koperasi untuk selanjutnya diadopsi dalam pengelolaan bisnisnya.
  - 3) Pengecekan kondisi fisik pembuatan gerai display dan foto booth. Koordinasi penyelesaian pembangunan dan administrasi dilakukan bersama antara BRPBATPP, BBRSEKP dan rekanan. Pembangunan terkendala cuaca dan masih adanya padi dan ikan di sawah. Pembangunan diperkirakan selesai di bulan November dengan pertimbangan panen padi dan ikan akan selesai di bulan Oktober.
  - 4) Diskusi penyusunan rancangan Perdes tentang jaminan penggunaan lahan untuk minapadi dan penggunaan sistem digital. Pertemuan dipandu oleh tim BBRSEKP didampingi BRPBATPP Bogor dan Penyuluh serta dihadiri oleh perangkat desa dan BPD. Pada pertemuan disepakati bahwa Perdes menjadi penting untuk keberlanjutan kegiatan SFV. Untuk selanjutnya akan disusun rancangan naskah akademis sebagai dasar penyusunan Perdes.
- 2) Pengembangan Smart Fisheries Village (SFV) Mina Eduwisata di Cijeruk, Kabupaten Bogor (Quick Wins)

**Latar Belakang:**

*Smart Fisheries Village* (SFV) UPT yaitu konsep pembangunan perikanan yang berbasis penerapan teknologi dan manajemen tepat guna di lingkup UPT BRSDMKP dengan memanfaatkan aset yang ada seperti infrastruktur, teknologi dan sumberdaya untuk dikembangkan menjadi pusat inkubasi bisnis perikanan. Kegiatan Usaha KP pada SFV UPT Cijeruk meliputi budidaya air tawar, konservasi ikan endemic, pakan mandiri dan eduwisata.

**Tujuan :**

- a. Mendayagunakan dan mengoptimalkan aset negara di UPT untuk menghasilkan PNB

- b. Menjadi model/showcase bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRSDM untuk dapat diadopsi masyarakat

**Metodologi:**

1. Penilaian kesiapan lokasi
2. Persiapan kegiatan (lahan, komoditas, teknologi yang dikuasai, dll)
3. penjalinan kerjasama/mitra
4. Pelatihan teknologi kepada stakeholder
5. Pelaksanaan teknologi budidaya
6. Pendampingan penyuluh
7. Monev dan Pelaporan

**Hasil :**

- Telah dilakukan penilaian mandiri atas kesiapan SFV UPT BRPBATPP dengan nilai 355.
- Telah dilakukan koordinasi Tindaklanjut Pembentukan Kampung Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) pada BRPBATPP yang dihadiri oleh Tim BRPBATPP, Tim Sosek, Penyuluh Perikanan, Tenaga Ahli BRIN pada 11 Agustus 2022
- Telah dilaksanakan Revisi POK dan KAK sesuai kebutuhan kegiatan
- Telah dilaksanakan produksi pakan mandiri
- Telah dilaksanakan stock opname ikan koleksi
- Telah dilaksanakan pembenihan & pendederan ikan Tor
- Telah dilaksanakan Pembenihan ikan lokal (mata merah, nilem, tawes)
- Layanan pendidikan mahasiswa dan taruna Politeknik AUP
- Pada tanggal 12 September 2022 telah dilaksanakan rapat Smart Fisheries Village (SFV) Mina Eduwisata di Cijeruk, Kabupaten Bogor bertempat di Inris Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk. Rapat dipimpin oleh Plt. Kepala BRPBATPP (Dr. RR. Sri Pudji Sinarni Dewi, S.Pi., M.Si.) dan diikuti oleh Koordinator Pengelolaan Inris Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, Koordinator Pengelolaan Inris Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, perwakilan sub koordinator Tata Operasional BRPBATPP, teknisi Inris Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan calon rekanan untuk kegiatan pengembangan SFV di Cijeruk. Beberapa hal yang dibahas pada rapat antara lain adalah perencanaan,

serta jadwal pelaksanaan pembuatan sarana penunjang SFV mina eduwisata, yang antara lain adalah : icon, plang, gazebo, kolam display.

- Telah dilaksanakan kegiatan rapat persiapan SFV di Cijeruk pada tanggal 21 September 2022 yang diikuti oleh Plt. Kepala BRPBATPP, PPK, Kasubbag Umum, dan perwakilan bagian Tata Operasional.
- Progres Pelaksanaan SFV Cijeruk s/d Minggu I Oktober 2022 :
  1. Persiapan budidaya ikan dewa : pembenihan ikan dewa
  2. Persiapan budidaya ikan gurame (persiapan kolam pemijahan)
  3. Konservasi ikan endemik : Pemijahan ikan nilem, mata merah dan tawes, pemeliharaan larva ikan nilem, mata merah dan tawes Stock opname ikan
  4. Eduwisata : Penyusunan DED dan RAB sarpras eduwisata
  5. Pakan Mandiri : Produksi Pakan

### **Sasaran Kegiatan 3**

#### **Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, yaitu “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya, yaitu sebagai berikut :

### **Indikator Kinerja 6**

#### **Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (Unit)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 2 (dua) unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Rekap data kegiatan pengadaan Modal Lingkup Latluh KP, 2. Laporan Pelaksanaan, dan 3. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6 Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (Unit)	2	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang anggarannya berasal dari output cadangan Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBRSEKP). Target sampai dengan akhir tahun 2 unit yang terdiri dari :

1. Pengadaan Kendaraan Bermotor :
  - a. Kendaraan roda empat double gardan (Kendaraan Fungsional Penyuluhan) 1 unit,
  - b. Kendaraan roda empat (Kendaraan Fungsional Penyuluhan) 1 unit, dan
  - c. Kendaraan roda dua (Kendaraan Fungsional Penyuluhan) 4 unit
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
  - a. Notebook 40 unit
  - b. Drone 4 unit
  - c. Kamera 10 unit
  - d. Perekam Suara (voice recorder) 40 unit

Sampai dengan akhir September, anggaran untuk sarana pelatihan dan penyuluhan masih diblokir seluruhnya oleh Direktorat Jenderal Keuangan–Kementerian Keuangan sehingga belum terdapat progres kegiatan.

#### **Sasaran Kegiatan 4**

### **Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan**

Pada sasaran kegiatan ini, BRPBATPP berperan serta dalam mendukung sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan, yaitu “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan” melalui sasaran kegiatan BRPBATPP “Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya, yaitu sebagai berikut :

#### **Indikator Kinerja 7**

### **Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang diterbitkan di tahun berjalan (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 6 dokumen, s/d Triwulan II sejumlah 10 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 12 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 30 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang Dipublikasikan (Dokumen) pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 7 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
4 Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset perikanan	7 Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	30	12	12	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan telah sesuai target Triwulan III yaitu dari target 12 dokumen telah tercapai 12 dokumen sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) Riset yang telah terbit dan dijadikan data dukung pada Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9. Rekap Karya Tulis Ilmiah (KTI) Riset BRPBATPP Triwulan III TA.2022

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
1.	An ancient truncated duplication of the anti-Mullerian hormone receptor type 2 gene is a potential conserved master sex determinant in the Pangasiidae 3 catfish family	BioRxvi Januari 2022	Ming Wen, Qiaowei Pan, Elodie Jouanno, Jerome Montfort, Margot Zahm, Cédric Cabau, Christophe Klopp, Carole Iampietro, Céline Roques, Olivier Bouchez , Adrien Castinel , Cécile Donnadieu, Hugues Parrinello, Charles Poncet, Elodie Belmonte, Véronique Gautier, JeanChristophe Avarre, Remi Dugue, <b>Rudhy Gustiano</b> , Trần Thị Thúy Hà,

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
			Marc Campet , Kednapat Sripairoj, Josiane Ribolli, Fernanda L., de Almeida, Thomas Desvignes, John H., Postlethwait, Christabel Floi Bucao, Marc Robinson-Rechavi, Julien Bobe, Amaury Herpin, Yann Guiguen
2.	Diversity, Threats And Its Behavior On Freshwater Fishes	Advances In Animal Science And Zoology, Volume 19, Chapter 3 page 93-128 Februari 2022	Haryono, and <b>Rudhy Gustiano</b>
3.	Aeromonas hydrophila AHL 0905-2 and Streptococcus agalactiae N14G as Combined Vaccine Candidates for Nile Tilapia	H A Y AT I Journal of Biosciences Vol. 29 No. 2, hal 137-145 Maret 2022	<b>Nunak Nafiqoh</b> , Hesy Novita, Desy Sugiani, Lila Gardenia, Taukhid, Arynta Widyaningrum, Dine Resti Susanti
4.	Tolerance levels of Domesticated Asian red-tail Catfish Hemibagrus nemurus to Salinity, Acidity and Temperature Variability	Journal of Hunan University (Natural Sciences) Vol. 49 No. 03. Maret 2022	<b>Kurniawan Kurniawan</b> , Jojo Subagja, Vitas Atmadi Prakoso, Rudhy Gustiano, Tri Heru Prihadi, Irin Iriana Kusmini, Otong Zenal Arifin, Deni Radona, Anang Hari Kristanto
5.	Utilization of tofu waste from Indonesian small scale industry as fish feed through a fermentation process	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042 Maret 2022	<b>Mulyasari</b> , Subaryono and Yosmaniar
6.	Evaluation on some nitrogen degrading bacteria for culture of glass ell	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 978 (2022) 012042 Maret 2022	<b>Y R Widyastuti</b> , A Saputra, Yosmaniar, T H Prihadi, and M T D Sunarno
7.	Climate Change and Fishes in Estuaries	Fish and Fisheries in Estuaries: A Global Perspective, Volume I, First Edition Maret 2022	Bronwyn M. Gillanders, Matthew N. McMillan, Patrick Reis-Santos, Lee J. Baumgartner, Larry R. Brown†, John Conallin, Frederick V. Feyrer, Sofia Henriques, Nicola C. James, Andrés J. Jaureguizar, André L.M. Pessanha, Rita P. Vasconcelos, An V. Vu, Benjamin Walther, and <b>Arif Wibowo</b>
8.	The Phenotypic, Genotypic and Pathigenicity Comparison of Edwardsiella ictaluri Indonesian Local	Wiley Aquaculture Research 2022 / 1-18 Maret 2022	<b>Uni Purwaningsih</b> , Sukenda, Angela Mariana Lusiastuti, Alimuddin, Widanarni, Sri Nuryati

NO.	JUDUL KTI	MEDIA PENERBIT	PENULIS
	Isolates Causing Enteric Septicemia of Catfish		
9.	Determining Oxygen Consumption of Indonesian Mahseer (Tor soro) Fingerlings at Different Size and Stocking Density	Journal of Hunan University Vol. 49(3) / 60-67 Maret 2022	<b>Tri Heru Prihadi</b> , Teuku Fadlon Haser, Brata Pantjara, Yohanna Retnaning Widyastuti, Otong Zenal Arifin, Wahyulia Cahyanti, Irin Iriana Kusmini, Deni Radona, Kurniawan, Jojo Subagja, Adang Saputra, Vitas Atmadi Prakoso, Idil Ardi
10.	The application of Chitosan as a natural flocculant material to chlorella sp. abundance	OMNI-AKUATIKA : Journal of Fisheries and Marine Research Vol. 18 2022 / hlm. 37-42 April 2022	<b>Dewi Puspaningsih</b> , Eri Setiadi, Lies Setijaningsih, Imam Taufik
11.	Effectiveness of Different Vegetable Plants on Intensive Culture of Catfish (Clarias sp.) using Aquaponic Ebb-tide System	OMNI-AKUATIKA : Journal of Fisheries and Marine Research Vol. 18 2022 / 81-89 April 2022	<b>Lies Setijaningsih</b> , Imam Taufik, Dewi Puspaningsih
12.	The potential roles of gut microbiome in modulating the immune response of Asian redbtail catfish (Hemibagrus nemurus) vaccinated with Aeromonas hydrophila	HAYATI Journal of Biosciences Vol. 29(3) / 266-278 April 2022	<b>Septyan Andriyanto</b> , Yani Aryati, Tuti Sumiati, Angela Mariana Lusiastuti, Nurhidayat, Kurniawan, Rofingah Kuswatun, Nining Nuraeni

Capaian Karya Tulis Ilmiah ini adalah capaian sebelum perpindahan peneliti dari KKP ke BRIN yaitu pada bulan Maret 2022 untuk peneliti utama, bulan April untuk Kepala BRPBATPP yang sekaligus merupakan peneliti madya, serta bulan Juni untuk peneliti pertama sampai dengan madya.

## Sasaran Kegiatan 5

### Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Rekomendasi Kebijakan Dimanfaatkan” serta Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Riset dan Inovasi IPTEK” dan Sasaran Kegiatan Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil

Riset Perikanan”. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut :

### **Indikator Kinerja 8**

#### **Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri, baik kerjasama baru maupun kerjasama yang masih berlaku. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 hasil riset.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar) (2) Laporan hasil pelaksanaan pemanfaatan riset oleh industri dari satker (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
5 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	8 Hasil Riset Perikanan BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri (Hasil Riset)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Hasil riset perikanan BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Data dukung yang telah ada sampai dengan Triwulan III ini adalah berupa dokumen kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu : (1) Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRPPI) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan BRPBATPP–KKP Jl. Perikanan no. 13 Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat; dan (2) PT. Caprifarmindo Laboratories Plant Jl. Industri Cimareme No.8, Cipeundeuy, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553.

Sampai dengan Triwulan III TA.2022 ini, kegiatan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri berupa transfer / alih teknologi secara komersial vaksin koktail *Aeromonas hydrophila–Streptococcus agalactiae* dilaksanakan dengan menggunakan anggaran LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) – Kementerian Keuangan melalui seleksi kegiatan RISPRO (Riset Inovatif Produktif). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain meliputi:

1. Penyelesaian kegiatan pada Tahap I, yang terdiri dari 3 sub kegiatan :

a. Sub Kegiatan-1 : **Transfer technology master seed vaccine**

Pada sub kegiatan ini, CoA isolat dan *master seed* sudah diserahkan ke PT. Caprifarmindo Laboratories yang dilaksanakan pada tahun 2020, sehingga persentase capaian sub kegiatan 1 adalah sebesar 100%.

b. Sub kegiatan-2 : **Transfer Technology Manufacturing**

Untuk sub kegiatan 2, pada Triwulan I ini berupa melengkapi SOP Bagian 4 - Uji Mutu sehingga persentase capaian telah 100%.

c. Sub kegiatan-3 : **Quality Control and pra registration**

Untuk sub kegiatan 3, progresnya adalah sebesar 85% dan untuk 15% sisa kegiatan dilanjutkan pada pelaksanaan kegiatan Tahap II.

2. Pelaksanaan kegiatan Tahap II

Pelaksanaan kegiatan Tahap II ini merupakan kegiatan lanjutan untuk sub kegiatan 3 pada pelaksanaan kegiatan tahap I yang terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut:

a. Sub kegiatan-1 : **Quality Control**

Pada kegiatan ini dilakukan serangkaian pengujian terhadap produk jadi batch ke-1 vaksin koktail *A.hydrophila* - *S.agalactiae* yang memenuhi standar *Quality, Safety, dan Efficacy* (QSE) pengujian lapang dalam rangka mendapatkan nomor pendaftaran obat ikan sesuai dengan persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya no. 25/PER-DJPB/2016 Tentang Pedoman Pengujian Mutu Obat Ikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan dari tim peneliti BRPBATPP.

Pada laporan Hasil Uji diketahui bahwa parameter pengujian vaksin batch 1 yang diproduksi oleh PT. Caprifarmindo Laboratories tersebut sesuai dengan klaim dan sesuai dengan persyaratan mutu yang ditentukan. Realisasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai saat ini adalah pelaksanaan pengerjaan analisis uji keamanan dan pelaksanaan uji lapang untuk pengujian titer antibodi vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang.

Setelah diperoleh data pengujian yang sesuai dari produksi vaksin batch pertama, saat ini sudah dilakukan produksi vaksin batch kedua untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Selain itu dokumen uji lapang yang sudah ditelaah, saat ini sedang dilakukan revisi draft dokumen pendaftaran obat ikan serta perbaikan Dokumen SOP Formula pada beberapa bagian.

Saat ini dokumen SOP hasil penetapan QC untuk produksi vaksin skala industri dan Dokumen SOP produksi vaksin skala industri telah ditetapkan. Berdasarkan hasil laporan pengujian produk vaksin CapriVac Hydrogalaksi yang dilakukan di Serang pada tanggal 7 juni 2022 ditetapkan bahwa produk vaksin tersebut aman dan memenuhi nilai uji lapang yang disyaratkan yaitu RPS >60%. Selain itu, hasil pendaftaran obat ikan menyatakan bahwa vaksin Caprivac Hydrogalaksi sudah dinyatakan lulus oleh panitia teknis obat

ikan KKP yang digunakan untuk mendapatkan Nomor Register pada tanggal 27 Juni 2022.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-1 tahap 2 ini sampai dengan akhir September adalah 100%. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan lanjutan dari sub kegiatan **Quality Control and pra registration pada Tahap I** ditambah dengan kegiatan yang dilaksanakan pada **Sub kegiatan-1: Quality Control pada Tahap II**.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan September antara lain:

- a. Pelaksanaan pengerjaan analisis uji keamanan vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang, sudah dinyatakan Lulus Uji keamanan dan Uji lapang dengan RPS >60% (7 Juni 2022)
- b. Pelaksanaan Pendaftaran Obat Ikan: Dokumen registrasi, sudah dinyatakan Lulus dari panitia teknis obat ikan KKP untuk mendapatkan Nomor Register (27 Juni 2022), dan nomor register telah keluar pada bulan Juli 2022.
- c. Pengujian efikasi vaksin batch ke-2:
  - Analisis hematologi an serologi lokasi IRPPI Depok telah selesai dilaksanakan.
- d. Dokumen SOP : Dokumen quality control (QC) dan SOP untuk produksi vaksin skala industri, telah selesai dan disahkan.

b. Sub kegiatan-2 : **Launching End Product**

Tahap selanjutnya setelah rangkain uji lapang selesai adalah penyelesaian kegiatan pada sub kegiatan kedua yaitu *Launching* produk vaksin “Caprivac Hydrogalaksi” yang akan dilakukan setelah medapatkan nomor pendaftaran / register dari KKP. Kegiatan *Launching* produk vaksin merupakan kegiatan peluncuran dan pengenalan produk vaksin. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama antara tim peneliti BRPBATPP dan staf dari PT. Caprifarmindo Laboratories. Nantinya produk vaksin akan dikenalkan kepada *stake holder* sehingga dapat diaplikasikan dan menjadi salah satu SOP dalam melakukan kegiatan budidaya ikan.

Sebelum dilakukan *launching end product* terdapat beberapa kegiatan pra-launching yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya yaitu Sharing

session tentang “Vaksin koktail untuk ikan Nila” di BRSDMKP TV, promosi dengan pembuatan neon box, serta exhibisi virtual pada LPDP weekday. Selain itu dengan publikasi makalah populer tentang vaksin ikan nila oleh majalah Trobos. Serta Penyerahan Hasil Riset Dari BRSDM KP Ke Ditjen Perikanan Budidaya yang Dilaksanakan Di Gedung KKP Mina Bahari 4.

Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah uji lapang produk vaksin/diseminasi produk pada beberapa lokasi di perairan umum (waduk). Saat ini sudah dilaksanakan diseminasi produk vaksin di Indramayu, BBI Cangkringan – DI Yogyakarta, Purwokerto – Jawa Tengah, dan Bogor – Jawa Barat.

Acara *Launching End Product* vaksin Caprivac Hydrogalaksi sudah dilaksanakan pada tanggal 2 September 2022. Acara ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP), Presiden Direktur PT.Caprifarmindo Laboratories, Direktur Fasilitas Riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) – Kementerian Keuangan, dan Walikota Bogor.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-2 sampai dengan akhir September adalah 100%. Setelah kegiatan launching selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya akan dilaksanakan oleh PT. Caprifarmindo Laboratories selaku pemegang lisensi vaksin Caprivac Hydrogalaksi yaitu melakukan produksi secara masal.

Tahap akhir dari kegiatan Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri ini adalah pelaporan yang akan dilaksanakan pada Triwulan IV yang sekaligus sebagai bukti capaian pada indikator kinerja ini.

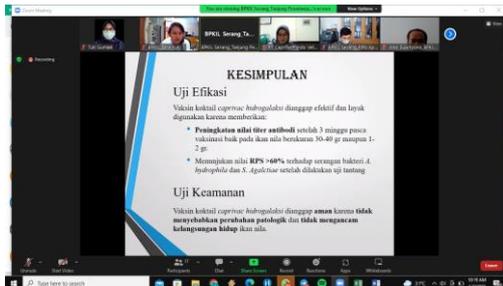
Berikut dokumentasi terkait kegiatan Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan III.



Produk Vaksin dan Uji lapang untuk pengujian titer antibodi vaksin Caprivac Hydrogalaksi di LP2IL Serang



Pengujian efikasi vaksin batch ke-2: uji keamanan dan uji efikasi lokasi IRPPI Depok



Kesimpulan laporan hasil uji keamanan dan uji lapang vaksin Caprivac Hydrogalaksi dari BPKIL Serang

Salah Satu Kegiatan diseminasi vaksin Caprivac Hydrogalaksi yang dilaksnakan di Kabupaten Indramayu



Launching Caprivac Hydrogalaksi pada Kegiatan RIFAFest pada tanggal 2 September 2022

Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri s/d Triwulan III TA.2022

## Indikator Kinerja 9

### Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) kegiatan riset (penelitian dan pengembangan) yang menghasilkan output berupa produk biologi perikanan (2)

produk biologi perikanan yang dihasilkan dari kegiatan riset antara lain plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan dan disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 4 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusrisan dilengkapi dengan laporan akhir riset dan technical brief/ringkasan teknis.

Kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 4 (empat) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Vaksin Bakteri untuk Pencegahan Penyakit pada Ikan Gurami di Kabupaten Banyumas.
2. Teknologi Vaksinasi pada Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis.
3. Pakan Fungsional Herbal Mendukung Pengembangan Budidaya Ikan Tor douronensis.
4. Rilis Komoditas Ikan Lokal Potensial (Performa Fenotipe dan Genotipe IkanTengadak G-2).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 9 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	4	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Sampai dengan Triwulan III ini, dengan berpindahnya tugas pokok dan fungsi riset dari KKP ke BRIN, maka untuk unit kerja dibawah KKP yang memiliki tugas pokok dan fungsi riset tidak dapat melaksanakan kegiatan riset. Anggaran untuk kegiatan riset dilakukan self blocking sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP serta menunggu arahan dari Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Riset Perikanan.

## **Indikator Kinerja 10**

### **Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)**

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP (2) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah yang memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah (3) Pengembangan adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung IPTEK yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat IPTEK (4) pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk menghasilkan sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 2 produk.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan; (2) Penyampaian hasil riset output Teknologi riset Perikanan dari Kepala UPT kepada Kepala Pusrisikan dilengkapi dengan Laporan akhir.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Teknologi Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis dengan Recirculating Aquaculture System (RAS)
2. Teknologi Pakan pada Budidaya Ikan Lokal Tor douronensis

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
					TARGET	CAPAIAN	%
5	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan	10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	2	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Sampai dengan Triwulan III ini, dengan berpindahnya tugas pokok dan fungsi riset dari KKP ke BRIN, maka untuk unit kerja dibawah KKP yang memiliki tugas pokok dan fungsi riset tidak dapat melaksanakan kegiatan riset. Anggaran untuk kegiatan riset dilakukan self blocking sampai dengan terbit Organisasi dan Tata Kerja baru BRPBATPP serta menunggu arahan dari Sekretariat BRSDM KP dan Pusat Riset Perikanan.

## Sasaran Kegiatan 6

### Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BRPBATPP”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan ikut serta dalam jejaring dan/atau melaksanakan kerjasama yang terkait dengan kegiatan riset, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi

kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP.

Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

### **Indikator Kinerja 11**

#### **Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPBATPP yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (Kesepakatan)**

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
  1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
  2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
  3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
  4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
  5. Diseminasi dan publikasi;
  6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
  7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

- (1) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan atau Sekretariat BRSDM, dan ditandatangani oleh Pejabat berwenang
- (2) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan atau Sekretariat BRSDM yang masih berjalan sampai dengan tahun 2022
- (3) Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh BRPBATPP yang dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 (satu) kesepakatan.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis) dan masa/durasi kerja samanya masih berlaku pada tahun berjalan (2) Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan) pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	11 Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Sampai dengan akhir Triwulan III TA.2022 belum terdapat kerjasama baru maupun kerjasama lanjutan yang ditindaklanjuti menjadi kesepakatan di Triwulan III Tahun 2022. Namun demikian, telah dilaksanakan beberapa kegiatan inisiasi

kerjasama yang diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk disepakati ke dalam dokumen kerjasama. Berikut beberapa kegiatan inisiasi kerjasama yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan III TA.2022.

1. Inisiasi kerjasama antara BRPBATPP dengan PT Vaksindo Satwa Nusantara tentang “Alih Teknologi Produk Vaksin Hydrogalaksi dan Koi Herpesvirus”
2. Inisiasi kerjasama pengembangan ikan air tawar asli Indonesia dengan UPTD Konservasi dan Pengawasan SDKP Dinas Kelautan dan Perikanan, Provinsi Sumbar terkait pengembangan Ikan Tor douronensis

Selain itu juga telah dilaksanakan kegiatan koordinasi serta pembahasan terkait kerjasama dengan Pusat Riset Perikanan maupun dengan Sekretariat BRSDM KP selama bulan Januari s/d September 2022.

## **Indikator Kinerja 12**

### **Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2021 (audited) tidak melebihi 1%.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar  $\leq 1\%$ . Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2021 yang sudah di tindak lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	12 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah : membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAKTI, menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

Sampai dengan Triwulan III ini, BRPBATPP telah menuntaskan 10 rekomendasi dari hasil Laporan Pemantauan Keuangan dan Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan oleh Itjen KKP berdasarkan surat Itjen No. 10.06.4/ITJ.1/HP.510/VI/2022 perihal Penentuan Status Tindak Lanjut tanggal 10 Juni 2022.

## Indikator Kinerja 13

### Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Definisi dari indikator kinerja ini meliputi :

- (1) Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya
- (2) Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018)
- (3) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : (1). Kualifikasi; (2). Kompetensi; (3). Kinerja; dan (4). Disiplin.

1. **Kualifikasi** : Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
  - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), nilai kualifikasi= 25;
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua), nilai kualifikasi= 20;
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), nilai kualifikasi= 15;
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), nilai kualifikasi= 10;
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat, nilai kualifikasi= 5; dan
  - f. Pendidikan di bawah SLTA, nilai kualifikasi= 1.
2. **Kompetensi** : Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.15. Nama Kompetensi dan Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	-	<b>15</b>	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

3. **Kinerja** : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.16. Nilai Kinerja Berdasarkan Nilai SKP

No.	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d ke bawah	1

4. **Disiplin** : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 3.17. Nilai Disiplin Berdasarkan Jenis Hukuman Disiplin

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak Pernah Mendapat Hukuman Disiplin	5
R	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

**IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin**

Tabel 3.18. Kategori ASN Berdasarkan Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional / sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional / tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional / sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional / rendah
≤ 60	Sangat tidak profesional / sangat rendah

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah per semester. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2022 adalah telah ditetapkan sebesar 74. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 65, dan semester 2 adalah 74.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Triwulan III Tahun 2022 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	13 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP tidak terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Sampai dengan akhir Triwulan III, progres capaian IP ASN BRPBATPP yang tertera pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/> adalah sebesar 75,19 (kategori sedang) atau telah melampaui target tahunan sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	220	14.63	58.52 %	30.4	76 %	25.23	84.1 %	4.94	98.8 %	75.19	SEDANG

Gambar 3.4. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2022 pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Sumberdaya Manusia dan Organisasi KKP No. 2075/SJ.3/KP.720/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 perihal “Pemberitahuan batas akhir pengukuran Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Semester I Tahun 2022”, beberapa rekomendasi dari Biro Kepegawaian dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN antara lain adalah sebagai berikut :

1. Nilai Kinerja yang terdiri dari Nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Perilaku Kerja sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, instrumen yang digunakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai, sehingga pengukuran IP ASN KKP tahun 2022 masih menggunakan nilai SKP dan Perilaku Kerja semester 1 tahun 2021;
2. Aspek Kualifikasi, tetap dilakukan peremajaan data pendidikan formal pada aplikasi e-Pegawai KKP;
3. Aspek Kompetensi, tetap dilakukan peremajaan data diklat perjenjangan, diklat Fungsional, diklat 20 JP, dan seminar pada aplikasi e-Pegawai KKP;
4. Aspek Disiplin, tetap dilakukan peremajaan data hukuman disiplin pada aplikasi e-Pegawai KKP.

Menindaklanjuti rekomendasi dari Biro Kepegawaian tersebut, maka beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBATPP antara lain adalah :

1. Melakukan monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP serta menyampaikan hasil evaluasi melalui memo.

2. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengikuti diklat/pelatihan/seminar dan sebagainya untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN individu.
3. Menghimbau kepada seluruh pegawai BRPBATPP baik melalui memo maupun media sosial (WA grup balai) untuk dapat mengupload sertifikat dari kegiatan diklat/pelatihan/seminar yang telah diikuti.

## **Indikator Kinerja 14**

### **Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)**

Rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPBATPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPBATPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. **Aspek Kepatuhan (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
  - (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja ; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e ) Data Dukung Laporan Kinerja.
2. **Aspek Kesesuaian (bobot 25%)**, yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
  - a. Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku).
  - b. Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
  - c. Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku).
3. **Aspek Ketercapaian (bobot 30%)**, diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku.
4. **Aspek Ketepatan (bobot 20%)**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 92. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah kertas kerja rekonsiliasi kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	14 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Dalam rangka untuk mencapai Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP, maka beberapa hal yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan III ini antara lain adalah :

1. Melengkapi dokumen yang diperlukan pada aspek kepatuhan, yaitu : (a) Perjanjian Kinerja per Januari dan Mei; (b) Manual Indikator Kinerja per Januari dan Mei; (c) Rincian Target Indikator per Januari dan Mei; (d) Laporan Kinerja Triwulan I, II dan III; (e ) Data Dukung Laporan Kinerja pada Triwulan I, II, dan III.
2. Melakukan pengecekan terkait kesesuaian data antara dokumen kinerja dengan aplikasi kinerja pada Triwulan I, II, dan III
3. Melengkapi data dukung terkait capaian kinerja sehingga antara target dan realiasi dapat tercapai atau melebihi target yang berpengaruh pada capaian skor kinerja.

## **Indikator Kinerja 15**

### **Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)**

Definisi dari indikator kinerja ini antara lain adalah :

- (1) Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- (2) Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%), (ii) keikutsertaan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi (bobot 10%), (iii) keaktifan level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Tingkat sharing dokumen  
Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).
- 2) Tingkat Keikutsertaan  
Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator dan pelaksana koordinasi di BRPBATPP (jumlah target total 13).
- 3) Tingkat keaktifan
  - a. Persentase pejabat level 3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level

3, subbag umum, sub koordinator, dan pelaksana koordinasi lingkup BRPBATPP;

- b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 86%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 86%, Triwulan II sebesar 86%, Triwulan III adalah sebesar 86%, dan Triwulan IV sebesar 86%. Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi [kinerjakkp.bitrix24.com](http://kinerjakkp.bitrix24.com).

Capaian Indikator Kinerja (IK) unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	15 Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	86	100	116,28

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 116,28%. Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh Pusat Riset Perikanan melalui surat dinas Nomor : B.1432/BRSDM.3/RC.510/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 perihal “Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Triwulan III Tahun 2022”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBATPP telah mencapai persentase Manajemen Pengetahuan Terstandar pada Triwulan III sebesar 100%.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.22. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III TA.2022

No.	Komponen	Perhitungan Capaian			Keterangan
		Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Sharing Dokumen	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 / Dokumen Reviu Renstra 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2022 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2022 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2021 5. Laporan Kinerja (LKj) TW I TA.2022 6. Laporan Kinerja (LKj) TW II TA.2022 7. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2022
2.	Keikutsertaan	10	100,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 11 orang terdiri dari : 1. Plt. Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Kasubbag Umum sebanyak 1 orang 3. Sub Koordinator sebanyak 2 orang 4. Staf Sub Koordinator sebanyak 7 orang
3.	Keaktifan	70	100,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Plt. Kepala Satker sebanyak 3 kali 2. Kasubbag Umum sebanyak 3 kali 3. Sub Koordinator sebanyak 6 kali 4. Staf Sub Koordinator sebanyak 21 kali
<b>% MP</b>				<b>100,00</b>	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan III tahun 2022 ini Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di dapat dari 3 (tiga) komponen, yaitu: (1) Sharing dokumen 20%, (2) Keikutsertaan 10%, dan (3) Keaktifan 70%.

## Indikator Kinerja 16

### Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas

pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ; Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$ .

Pengukuran indikator kinerja ini melalui formulasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu :

- 1) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- 2) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator Pelaksanaan Anggara (IKPA) :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

3. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 8

- a. Indikator pengelolaan UP dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dan TUP tunai terhadap seluruh pertanggung jawaban UP tunai dan TUP tunai
  - b. Jenis UP dan TUP tunai yang diperhitungkan bersumber dana rupiah murni
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian pertanggung jawaban UP dan TUP, maka capaiannya semakin baik
4. Rekon LPJ Bendahara – Bobot Penilaian 5
- a. Indikator LPJ Bendahara dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh bendahara pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ
  - b. Batas waktu penyampaian LPJ bendahara pengeluaran ke KPPN, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya, jika tanggal 10 libur maka disampaikan pada hari kerja sebelumnya
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian LPJ bendahara, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik
5. Penyampaian Data Kontrak – Bobot Penilaian 10
- a. Indikator penyampaian data kontak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data kontrak (5 hari sejak tanda tangan kontrak) terhadap seluruh kontrak yang didaftarkan KPPN
  - b. Kontrak yang dihitung adalah kontrak dengan nilai > Rp 50jt dan kontrak tahun jamak yang didaftarkan pada tahun pertama masa kontrak
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyampaian data kontrak, maka capaian indikator rekon LPJ bendahara semakin baik
6. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10
- a. Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
  - b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
  - c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

7. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 15

- a. Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata rasio antara persentase penyerapan anggaran atas pagu DIPA terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan, pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan
- b. Target penyerapan ideal yakni TW 1 : 15%; TW 2 : 40%; TW 3 : 60%; TW 4 : 90%
- c. Semakin tinggi penyerapan anggaran dibandingkan target, maka capaian indikator penyerapan anggaran semakin baik

8. Retur SP2D – Bobot penilaian 5

- a. Indikator retur SP2D dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SP2D yang direktur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan KPPN
- b. Semakin rendah rasio retur SP2D, maka capaian indikator retur SP2D semakin baik

9. Perencanaan Kas – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator Renkas dihitung berdasarkan rasio antara jumlah Renkas/ RPD harian yang disampaikan tepat waktu (sesuai dengan nilai dan jenis transaksinya) terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN
- b. Semakin tepatnya waktu dalam Renkas (RPD harian), maka capaian indikator perencanaan kas semakin baik

10. Pengembalian SPM – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pengembalian SPM dihitung berdasarkan rasio antara pengembalian SPM oleh KPPN karena ditolak oleh sistem pada saat konversi oleh *front office* di KPPN (Kesalahan formal) dan pada saat verifikasi *middle office* (kesalahan substantif)
- b. Semakin rendah pengembalian SPM, Maka capaian indikator pengembalian SPM semakin baik

11. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pengajuan dispensasi SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran
- b. Semakin rendah % pengajuan dispensasi SPM, maka semakin baik kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM

## 12. Pagu Minus – Bobot Penilaian 5

- a. Indikator pagu minus belanja pegawai dihitung berdasarkan rasio antar total nilai pagu minus (realisasi yang melebihi pagunya) terhadap pagu DIPA, mengacu pada nilai pagu minus pada level akun (6 digit)
- b. Penilaian akhir indikator pagu minus berdasarkan pada nominal pagu minus DIPA per tanggal 31 Desember yang belum diselesaikan
- c. Semakin rendah pagu minus, maka capaian indikator pagu minus semakin baik

## 13. Konfirmasi Capaian Output – Bobot Penilaian 17

- a. Konfirmasi capaian output (KCO) dihitung berdasarkan rata rata nilai kinerja atas capaian pada rincian output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola satker
- b. Penentuan perhitungan nilai kinerja atas capaian RO berdasarkan pada status tahapan pelaksanaan RO
- c. Data KCO merupakan data yang dihasilkan dari proses input capaian output pada aplikasi SAS atau Sakti yang telah terkonfirmasi dalam mekanisme sistem informasi yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan dengan jadwal pelaporan yang telah ditetapkan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa : 1. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun, 2. Disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	16 Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan III ini tidak terdapat target yang harus dicapai sehingga persentase capaiannya belum ada.

Nilai IKPA ini per bulan September 2022 adalah sebesar 91,58. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP per September Tahun 2022 pada aplikasi OMSPAN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	79.39	100.00	100.00	100.00	97.97	100.00	75.37	91.58	100%	91.58
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.94	20.00	10.00	10.00	9.80	5.00	18.84			
					Nilai Aspek	89.70			99.59			75.37				

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.5. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan III TA. 2022

Pada gambar di atas, dapat kita lihat perhitungan IKPA pada Triwulan III ini berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.PER-5/PB/2022 masih belum memperhitungkan 13 indikator. Indikator yang diperhitungkan pada nilai IKPA Triwulan III meliputi 8 indikator dan 3 aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
  - a. Revisi DIPA (10%)
  - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
  - a. Penyerapan Anggaran (20%)
  - b. Belanja Kontraktual (10%)
  - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
  - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

- e. Dispensasi SPM (5%)
- 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
  - a. Capaian Output (25%)

Nilai total pada form penilaian IKPA adalah sebesar 91,58 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot adalah sebesar 100% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Dari nilai total dan konversi bobot tersebut, kemudian didapatkan nilai IKPA BRPBATPP per bulan September Tahun 2022 adalah sebesar 91,58.

Nilai IKPA pada bulan September 2022 ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan pada akhir Triwulan IV nanti, nilai IKPA dapat tercapai atau melampaui target sesuai dengan aspek dan indikator yang menjadi kriteria perhitungan.

## **Indikator Kinerja 17**

### **Nilai NKA BRPBATPP (nilai)**

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 81.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : 1. Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun, dan 2. Disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.24. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	17 Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Berikut adalah progres nilai kinerja anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA per bulan September 2022 sebagai gambaran nilai kinerja anggaran BRPBATPP pada Triwulan III TA. 2022.



Gambar 3.6. Screenshot Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan September TA.2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir bulan September ini nilai kinerja anggaran BRPBATPP masih dalam kategori sangat kurang dengan nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 47,96. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa output kegiatan yang belum tercapai / terealisasi. Target capaian output banyak yang di akhir tahun. Realisasi anggaran juga masih belum banyak karena masih terdapat anggaran yang dilakukan *self blocking* sehingga tidak bisa digunakan sampai dengan terbitnya Organisasi dan Tata Kerja Balai yang baru terkait perpindahan tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN. Selain itu, terdapat anggaran kegiatan yang diblokir oleh Kementerian Keuangan dalam rangka Automatic Adjustment (AA) jilid II.

Output diharapkan akan tercapai seluruhnya di akhir tahun, demikian juga dengan penyerapan anggaran diharapkan akan terus bertambah sejalan dengan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Diharapkan, pada Triwulan IV nanti, nilai kinerja anggaran akan terus meningkat sehingga di akhir tahun target dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja BRPBATPP pada tahun 2022 ini.

## **Indikator Kinerja 18**

### **Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya berupa:

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2024 (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP (1 dokumen), Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar (12 dokumen), laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP (12 dokumen), laporan kepegawaian BRPBATPP (1 dokumen), laporan realisasi PNPB BRPBATPP (2 dokumen), dan laporan cash opname BRPBATPP (12 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2022 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2022 (1 dokumen), Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2022 (3 dokumen), Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (49 dokumen), laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP (1 dokumen), Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 (4 dokumen), DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023 (1 dokumen), laporan e-monev Bappenas TA.2022 (4 dokumen), dan laporan SMART DJA TA.2022 (2 dokumen)];

3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (1 dokumen), laporan pelayanan publik (1 dokumen), dan laporan kegiatan perpustakaan (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 24,18%, s/d Triwulan II sebesar 47,71%, s/d Triwulan III sebesar 72,39%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	18 Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	72,39	72,39	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target 72,39% telah tercapai 72,39% sehingga persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP berupa :

- I. Tata Usaha (51 dokumen) berupa :
  - a. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
  - b. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
  - c. Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA. 2021 sejumlah 1 dokumen
  - d. Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP TA.2022 (bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - e. Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Layar (bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - f. Laporan realisasi keuangan bulanan BRPBATPP (bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - g. Laporan cash opname BRPBATPP (bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - h. Laporan realisasi PNBPN BRPBATPP (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - i. Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2024 sejumlah 1 dokumen
- II. Tata Operasional (58 dokumen) berupa :
  - a. Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2022 sejumlah 1 dokumen
  - b. Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 37 dokumen
  - c. Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP (Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
  - d. Dokumen Revisi DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2022 sejumlah 3 dokumen
  - e. Laporan e-monev Bappenas TA.2022 sejumlah 3 dokumen
  - f. Laporan SMART DJA Semester I TA.2022 sejumlah 1 dokumen
  - g. Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Triwulan I Tahun 2022 sejumlah 2 dokumen

- h. Dokumen Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 sejumlah 1 dokumen
  - i. Dokumen DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2023 sejumlah 1 dokumen
- III. Pelayanan Teknis dan Sarana (9 dokumen) berupa :
- a. Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP TA. 2022 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen.

## **Sasaran Kegiatan 7**

### **Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP**

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Program BRSDM KP yaitu “Program Manajemen” dan Sasaran Kegiatan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yaitu “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP”. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

## **Indikator Kinerja 19**

### **Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)**

Indikator kinerja berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyuluhan. Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), laporan kegiatan tahunan Penyuluhan BRPBATPP TA 2022 (1 dokumen), laporan pengelolaan cyber extension (3 dokumen), dan laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh (2 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 29,41%, s/d Triwulan II sebesar 52,94%, s/d Triwulan III sebesar 76,47%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.27. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19 Pada Triwulan III TA.2022

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2022	TRIWULAN III TA.2022		
			TARGET	CAPAIAN	%
7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	19 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	76,47	76,47	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal BRPBATPP sejumlah 13 dokumen, berupa :

1. Laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP TA. 2022 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen.
2. Laporan pengelolaan cyber extension (3 dokumen).
3. Laporan penilaian angka kredit JFT Penyuluh (1 dokumen).

### **3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN III TA. 2022**

Pada tahun 2022, DIPA BRPBATPP memiliki 4 (empat) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.53.262.212.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.368.920.000,-;
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan pagu anggaran awal Rp.1.000.000.000,-;
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.180.000.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.713.292.000,-.

Pada Triwulan II telah dilakukan revisi rencana kerja tahun 2022 sehingga terdapat perubahan jumlah program yang akan dilaksanakan, yaitu menjadi 3 (tiga) program. Program yang dilakukan revisi pada Triwulan II adalah “Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan”.

Sampai dengan periode Triwulan III TA.2022, telah dilakukan revisi terhadap DIPA BRPBATPP sebanyak 6 kali, yaitu :

1. Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 01 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 14 Desember 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021. Cadangan belanja tersebut digunakan/dialihkan untuk penanganan pandemi COVID-19, dukungan

anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, dan anggaran percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Besaran pemblokiran Automatic Adjustment sekurang-kurangnya 5% dari total pagu sumber dana Rupiah Murni. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

2. Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 02 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 22 Februari 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar. Revisi yang dilaksanakan ini tidak mengubah pagu anggaran awal dari BRPBATPP.

3. Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 03 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 April 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan. Revisi ke 03 ini mengubah pagu anggaran awal yaitu menjadi Rp.56.112.212.000.

4. Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 04 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 30 Mei 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional. Revisi ke 04 ini tidak terdapat perubahan pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp. 56.112.212.000.

5. Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 05 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 9 Juni 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal "Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022". Revisi ke 05 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

6. Revisi 06 DIPA BRPBATPP TA.2022

Revisi 06 DIPA BRPBATPP TA.2022 terbit pada tanggal 13 Juli 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka buka blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/ VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal “Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022”. Revisi ke 06 ini tidak mengubah pagu anggaran sehingga anggaran tetap sejumlah Rp.56.112.212.000.

Berikut tabel revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2022.

Tabel 3.28. Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2022

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	17 November 2021	53.262.212.000	-
2.	Revisi ke 01	14 Desember 2021	53.262.212.000	Automatic Adjustment Belanja Kementerian / Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021 perihal “Automatic Adjustement Belanja Kementerian dan Lembaga”
3.	Revisi ke 02	22 Februari 2022	53.262.212.000	Penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
4.	Revisi ke 03	13 April 2022	56.112.212.000	Pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan
5.	Revisi ke 04	30 Mei 2022	56.112.212.000	Pemutakhiran data POK terkait

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
				kebutuhan belanja operasional
6.	Revisi ke 05	9 Juni 2022	56.112.212.000	Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan Surat Menteri Keuangan RI Nomor S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 hal Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian / Lembaga TA. 2022
7.	Revisi ke 06	13 Juli 2022	56.112.212.000	Buka Blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDMKP Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal "Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022"

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP sampai dengan tanggal 30 September Tahun 2022 adalah sebesar 62,82%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 berdasarkan jenis belanja.

Tabel 3.29. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	38.039.558.000	26.659.251.904	70,08
2	Belanja Barang	15.322.654.000	8 589 618 339	56,06
3	Belanja Modal	2.750.000.000	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>56.112.212.000</b>	<b>35 248 870 243</b>	<b>62,82</b>

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 30 September 2022

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2022, anggaran telah teralokasi untuk 3 (tiga) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

### **1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**

Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

- 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

### **2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Kegiatan : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (4 Produk)

Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (4 Produk)

- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)

Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)

### **3. Program Dukungan Manajemen**

Kegiatan : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

- 1) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2 layanan)

- a. Layanan Umum (1 layanan)
- b. Layanan Perkantoran (1 layanan)

- 2) Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal (3 dokumen)

- a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 dokumen)
- b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 dokumen)
- c. Layanan Manajemen Keuangan (1 dokumen)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan di tahun 2022, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022.

Tabel 3.30. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022

Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2022	Triwulan III			Pagu Anggaran TA.2022	Realisasi Anggaran TW III	%	
		T	R	%				
<b>S.01</b>	<b>Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>							
1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3,546	2.600	2.735	105.19	8,121,420,000	5,195,158,292	63.97
2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137	37	44	118,92	44,388,000	-	-
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268	200	368	120.00	143,112,000	-	-
4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1,084	-	-	-	30,703,000	7,978,659	25.99
<b>S.02</b>	<b>Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP</b>							
5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	4	-	-	-	1,160,000,000	253,591,850	21.86
<b>S.03</b>	<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>							
6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP	2	-	-	-	2,750,000,000	-	-
<b>S.04</b>	<b>Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP</b>							
7	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)	30	12	12	100.00	25,792,000	24,194,800	93.81
<b>S.05</b>	<b>Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP</b>							
8	Hasil riset perikanan BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset)	1	-	-	-	Pendanaan berasal dari kegiatan Rispro LPDP dan mitra (PT. Caprifarmindo Laboratories)		
9	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	4	-	-	-	700,000,000	-	-
10	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk)	2	-	-	-	480,000,000	-	-

Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2022	Triwulan III			Pagu Anggaran TA.2022	Realisasi Anggaran TW III	%	
		T	R	%				
<b>S.06</b>	<b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP</b>							
11	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1	-	-	-	109,508,000	17,897,700	16.34
12	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	-	-	-	51,500,000	12,778,600	24.81
13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74	-	-	-	26,329,000	10,864,032	41.26
14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92	-	-	-	100,000,000	38,901,850	38.90
15	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	86	100	116.28	35,000,000	33,038,940	94.40
16	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89	-	-	-	20,500,000	19,435,780	94.81
17	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81	-	-	-	30,610,000	30,570,400	99.87
18	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100	72,39	72,39	100.00	16,901,649,000	11,492,981,855	68.00
<b>S.07</b>	<b>Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP</b>							
19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	76,47	76,47	100.00	25,381,701,000	18,111,477,485	71.36
<b>JUMLAH</b>						<b>56,112,212,000</b>	<b>35,248,870,243</b>	<b>62.82</b>

Tabel 3.31. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan BRPBATPP Triwulan III Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran TA.2022 (Rp.)	Realisasi Anggaran TW III (Rp.)	%
S.01 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.339.623.000	5.203.136.951	62,39
S.02 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	1.160.000.000	253.591.850	21,86

Sasaran Kegiatan		Pagu Anggaran TA.2022 (Rp.)	Realisasi Anggaran TW III (Rp.)	%
S.03	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.750.000.000	-	0,00
S.04	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	25.792.000	24.194.800	93,81
S.05	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	1.180.000,000	-	0,00
S.06	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP	17.275.096.000	11.656.469.157	67,48
S.07	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	25.381.701.000	18.111.477.485	71,36
<b>JUMLAH</b>		<b>56.112.212.000</b>	<b>35.248.870.243</b>	<b>62,82</b>

### **3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBERDAYA BRPBATPP TRIWULAN III TA.2022**

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

## 1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

**Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

**Dimensi efisiensi kedua** menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2022 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

**Dimensi efisiensi ketiga** berupa realokasi atau refocusing anggaran sesuai dengan arahan dari Sekretariat BRSDM KP maupun pusat.

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan reviu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reviu anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal : Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

## 2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA, E-Monev Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM KP;
- Membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan riset dan penyuluhan TA.2022.

### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran untuk mencapai tujuan organisasi. Sampai dengan Triwulan III tahun 2022, telah dilakukan revisi sebanyak 6 kali, yaitu :

1. Revisi ke-01 DIPA BRPBATPP yang tidak mengubah pagu anggaran yaitu terkait kebijakan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2022 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tertanggal 29 November 2021.
2. Revisi ke-02 DIPA BRPBATPP terkait penambahan subkomponen gaji dan tunjangan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Penyuluh Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Segmen Akun pada Bagan Akun Standar yang tidak mengubah pagu anggaran.
3. Revisi ke-03 DIPA BRPBATPP dilaksanakan dalam rangka pergeseran anggaran dari kegiatan buka blokir output cadangan. Terdapat penambahan kegiatan dan anggaran pada kegiatan percontohan penyuluhan dan belanja modal sarana prasarana penyuluhan. Anggaran berubah menjadi Rp.56.112.212.000.

4. Revisi ke-04 DIPA BRPBATPP dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran data POK terkait kebutuhan belanja operasional. Pada revisi ini, anggaran tidak terdapat perubahan dari revisi sebelumnya.
5. Revisi ke-05 DIPA BRPBATPP dilaksanakan dalam rangka Auto Adjustment jilid ke II berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal “Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022”. Pada revisi ini, anggaran juga tidak terdapat perubahan dari revisi sebelumnya.
6. Revisi 06 DIPA BRPBATPP dilaksanakan dalam rangka buka blokir AA sebagian berdasarkan surat Sekretaris BRSDM Nomor B.2607/BRSDM.1/RC.420/ VI/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Perubahan Blokir Automatic Adjustment Belanja BRSDM Tahap II TA 2022 dan surat Kapuslatluh Nomor B.975/BRSDM.5/RC.420/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal “Perubahan Blokir Automatic Adjustment Puslatluh Tahap II TA 2022”. Pada revisi ini, anggaran tidak terdapat perubahan dari revisi sebelumnya.

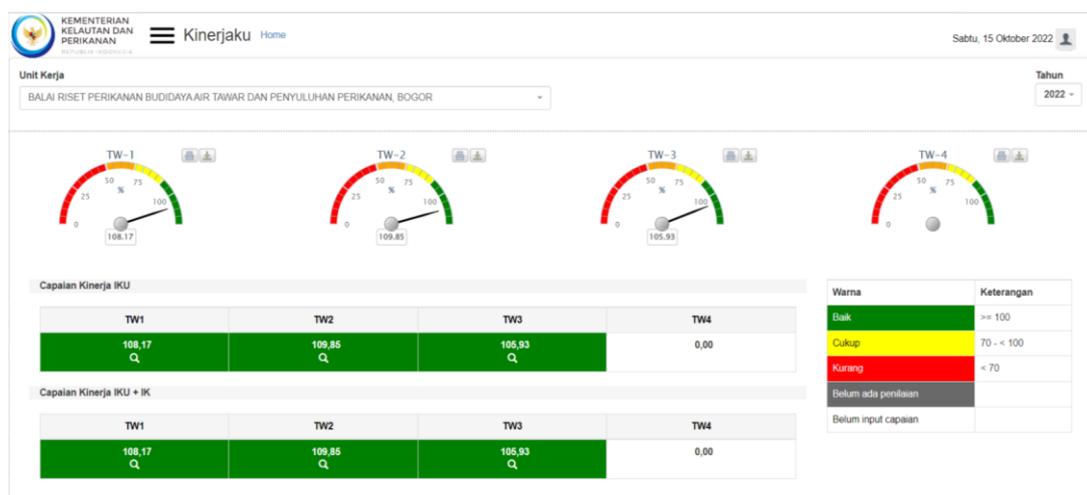


# PENUTUP

## 4.1. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2022, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 7 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di Triwulan III tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebesar 109,85%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Pada periode Triwulan III Tahun 2022, dari 19 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 7 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan

keseluruhan target telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik. Rincian target dan realisasi dari 19 IK tersebut adalah :

1. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 3.546 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 2.600 kelompok, tercapai 2.735 kelompok;
2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 137 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 37 kelompok, tercapai 44 kelompok;
3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok), target tahunan 268 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 200 kelompok, tercapai 386 kelompok;
4. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
5. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang), target tahunan 1.084 orang, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
6. Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 2 unit, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
7. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen), target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 12 dokumen, tercapai 12 dokumen;
8. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset), target tahunan 1 hasil riset, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
9. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 4 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
10. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk), target tahunan 2 produk, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
11. Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan), target tahunan 1 kesepakatan, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;

12. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target tahunan  $\leq 1\%$ , pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
13. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks), target tahunan 74, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
14. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai), target tahunan 92, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
15. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), target tahunan 86%, target s/d Triwulan III adalah 86%, tercapai 100%;
16. Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 89, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
17. Nilai NKA BRPBATPP (Nilai), target tahunan 81, pada Triwulan III belum terdapat target yang harus dicapai;
18. Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan III adalah 72,39%, tercapai 72,39%;
19. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%), target tahunan 100%, target s/d Triwulan III adalah 76,47%, tercapai 76,47%.

#### **4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan III tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya, namun telah dilakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait pencapaian indikator kinerja.

Untuk permasalahan yang terjadi pada Triwulan III yang perlu dilakukan langkah selanjutnya antara lain adalah :

1. Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP setelah proses perpindahan tusi riset kelautan dan perikanan dari KKP ke BRIN, sehingga anggaran untuk kegiatan riset masih belum dapat dilakukan revisi;

2. Adanya blokir anggaran oleh Kementerian Keuangan sehingga beberapa kegiatan terhambat dalam pelaksanaannya;
3. Pada indikator kinerja “Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP” terdapat format data dukung yang baru yaitu harus menyertakan profil kelompok pada rekap data kelompok yang disuluh sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan data kelompok yang disuluh oleh penyuluh perikanan BRPBATPP;
4. Pada indikator kinerja “Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP” Penyuluh Perikanan banyak melaksanakan kegiatan penilaian kelas kelompok pada Triwulan III dan IV, sehingga sampai dengan Triwulan III persentase capaian terhadap target tahunan baru sebesar 32,12%.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah :

1. Melaksanakan koordinasi internal BRPBATPP secara berkala untuk menyampaikan progres dan informasi terbaru terkait pembahasan nomenklatur organisasi dan tata kerja balai yang baru;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat BRSDM KP maupun Pusat terkait rencana buka blokir anggaran;
3. Menghimbau kepada penyuluh untuk sekaligus menyusun profil kelompok dan menyertakan pada saat mengunggah data kelompok pada Google drive yang telah disediakan;
4. Menghimbau kepada seluruh penyuluh perikanan untuk melakukan penilaian kelas kelompok apabila kelompok telah dilakukan pendampingan selama 1 (satu) tahun tanpa menunggu periode tahun berikutnya pada Triwulan III dan IV.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada Triwulan III tahun 2022 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk Triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun

diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, *26* Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

  
Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya <sup>b,c)</sup>	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPBATPP yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Startup) <sup>b,c)</sup>	1
		2	Usaha Rintisan BRPBATPP (Startup) <sup>b,c)</sup>	4
2	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4	Hasil Riset Perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		5	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		6	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		11	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		12	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
		13	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81
		14	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP (%)	100

### Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1.	<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b> <sup>b,c)</sup>	<b>1.000.000</b>
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	1.000.000
2.	<b>Program Riset dan Inovasi IPTEK</b> <sup>a)</sup>	<b>1.180.000</b>
	Riset Perikanan <sup>a)</sup>	1.180.000
3.	<b>Program Dukungan Manajemen</b> <sup>c)</sup>	<b>17.300.888</b>
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan <sup>c)</sup>	17.300.888
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>19.480.888</b>

Jakarta, ~~26~~ Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

  
Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**  
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	1
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	5	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	<b>Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>	<b>8.368.920</b>
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.308.920
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	60.000
	<b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>	<b>25.412.404</b>
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	<b>25.412.404</b>
4	Ekonomi Sektor KP meningkat lingkup BRPBATPP	-
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>33.781.324</b>

Jakarta, 21 Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama  
Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

**Arif Wibowo**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN  
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RR Sri Pudji Sinarni Dewi**  
Jabatan : **Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan  
Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**  
Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Mei 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
**Yayan Hikmayani**

Pihak Kesatu  
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya  
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
**RR Sri Pudji Sinarni Dewi**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN**  
**PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	1	Karya Tulis Ilmiah riset BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen) <sup>a)</sup>	30
2	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	2	Hasil Riset Perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (Hasil Riset) <sup>a)</sup>	1
		3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	4
		4	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Produk) <sup>a)</sup>	2
3	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	1
		6	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		7	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	74
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	92
		9	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		10	Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)	89
11	Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	81		

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBATPP (%)	100

**Data Anggaran**

No.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
	<b>Riset Perikanan<sup>a)</sup></b>	<b>1.180.000</b>
1.	Tersedianya data, informasi dan rekomendasi kebijakan hasil riset BRPBATPP	700.000
2.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	480.000
	<b>Program Dukungan Manajemen<sup>c)</sup></b>	<b>17.300.888</b>
3.	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	17.300.888
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>18.480.888</b>

(a) *Blokir*

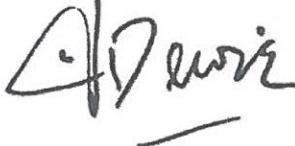
(c) *Automatic Adjustment*

Jakarta, 16 Mei 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu  
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

  
RR Sri Pudji Sinarni Dewi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RR Sri Pudji Sinarni Dewi**  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan

 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan

RR Sri Pudji Sinarni Dewi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	3.546
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	137
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	268
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang)	1.084
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (produk)	4
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di Satminkal BRPBATPP (unit)	2
<b>KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>				
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
<b>1.</b>	<b>Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>	<b>12.218.920</b>
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.308.920
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	1.160.000
3.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	<b>2.750.000</b>
<b>2.</b>	<b>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</b>	<b>25.412.404</b>
4.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker Lingkup BRPBATPP	<b>25.412.404</b>
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2022</b>		<b>37.631.324</b>

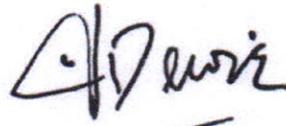
Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan



 Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Balai Riset Perikanan  
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan  
Perikanan



RR Sri Pudji Sinarni Dewi